

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI
MAN YOGYAKARTA 1**

Laporan ini disusun sebagai Pertanggungjawaban
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) S-1 Semester Khusus
Tahun Ajaran 2015/2016



Disusun Oleh:

Novita Wulan Sari

13413241013

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL LEMBAGA PENGEMBANGAN
DAN PENDAMPINGAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

KATA PENGANTAR



Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang menjadi tanda bahwa terselesaikannya kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah penyusun dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. LPPM-P UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2016.
3. Ibu Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak. selaku DPL PPL, atas segala bimbingan dan arahnya selama kegiatan PPL ini berlangsung.
4. Bapak Singgih Sampurno, M.A. selaku PLT kepala MAN Yogyakarta 1 atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1.
5. Ibu Dra. Wachidatul Mukarromah, M.Pd.I selaku Koordinator PPL MAN Yogyakarta 1.
6. Ibu Puji Lestari, M.Hum selaku DPL PPL, atas bimbingan, arahan dan motivasinya.
7. Ibu Dra. Soimah K.W, M.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1.
8. Bapak dan ibu guru serta staf karyawan MAN Yogyakarta 1.
9. Bapak, ibu, dan keluarga tercinta atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun material.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 yang telah membantu dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung, dan atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Sosiologi yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.
12. Seluruh siswa-siswi MAN Yogyakarta 1 yang telah mendukung pelaksanaan PPL, khususnya siswa kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3 yang telah menjadi siswa yang cerdas, aktif, hebat dan menyenangkan selama saya mengajar.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL tahun 2016.

Penyusun menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPL UNY 2016 bisa terlaksana dengan lancar.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik sehingga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik konstruktif sangat diharapkan oleh praktikan. Tidak lupa saya sampaikan permohonan maaf kepada semua pihak, terutama seluruh civitas akademika MAN Yogyakarta 1, apabila selama saya PPL telah melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penyusun maupun bagi pembaca.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Novita Wulan Sari
NIM. 13413241013

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh :

Nama : Novita Wulan Sari
NIM : 13413241013
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di MAN Yogyakarta 1 dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikian pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.


Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL


Puji Lestari, M.Hum
NIP. 19560819 198503 2 001


Guru Pembimbing


Dra. Soimah K.W. M.Pd
NIP. 19650409 199103 2 001

PLT Kepala Madrasah


Singgih Sampurno, M.A
NIP. 1970604 200501 1 004

Koordinator PPL


Dra. Wachidatul Mukarromah, M.Pd.I
NIP. 19690807 199403 2 002



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. ANALISIS SITUASI.....	2
B. PROGRAM PPL.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	9
A. PERSIAPAN KEGIATAN PPL.....	9
B. PELAKSANAAN PPL.....	15
C. ANALISIS HASIL.....	19
D. REFLEKSI.....	20
BAB III PENUTUP.....	22
A. KESIMPULAN.....	22
B. SARAN.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	26



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Laporan Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
3. Perangkat Pembelajaran
 - A. Kalender Akademik
 - B. Silabus
 - C. RPP
 - D. Program Tahunan
 - E. Program Semester
 - F. Jam Efektif
 - G. KKM
 - H. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
 - I. Soal Ulangan Harian 1
 - J. Analisis Ulangan Harian 1
 - XI IIS 1
 - XI IIS 2
 - XI IIS 3
4. Serapan Dana
5. Dokumentasi Kegiatan



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

ABSTRAK

Oleh:

**Novita Wulan Sari (13413241013)
Pendidikan Sosiologi/FIS**

Dalam perjalanannya meraih gelar Strata Satu (S1), mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta harus menempuh beberapa mata kuliah wajib sesuai kurikulum yang telah disusun. Salah satu mata kuliah wajib tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan PPL difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga. Komunitas sekolah mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan komite sekolah).

Program Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL yang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di MAN Yogyakarta 1 yang berlokasi di kota Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3 dan telah terlaksana sebanyak 8 kali pertemuan.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di MAN Yogyakarta 1 ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang pendidikan Sosiologi yang diperoleh di dalam perkuliahan. Dengan melaksanakan PPL, mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana kerja keras seorang guru, dengan demikian mahasiswa dapat siap untuk melaksanakan tugas sebagai seorang guru setelah lulus nantinya.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Pengalaman Belajar, Penerapan Ilmu Pengetahuan



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

**BAB I
PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa kependidikan program Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Yogyakarta yang pelaksanaannya dilakukan di sekolah atau instansi pemerintahan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga. Komunitas sekolah mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan komite sekolah).

Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Kegiatan PPL dilaksanakan guna mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga tenaga kependidikan. Melalui pengalaman yang diperoleh ketika proses PPL berlangsung maka mahasiswa mendapatkan bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik dengan dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL. Selain itu, mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya ketika PPL sebagai bekal untuk membentuknya menjadi tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, tanggung jawab, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain melalui mata kuliah micro-teaching dan observasi di sekolah baik observasi proses pembelajaran di kelas maupun observasi lingkungan



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, memiliki tujuan agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah atau lembaga dalam waktu 5 minggu untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang telah miliki sebagai seorang guru atau tenaga kependidikan yang teori-teorinya telah mereka pelajari sebelumnya di kegiatan perkuliahan.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah MAN Yogyakarta 1

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 berlokasi di Jalan C. Simanjuntak 60 Yogyakarta Telp. (0274) 513327. Bangunan MAN Yogyakarta 1 dulunya adalah merupakan bangunan untuk PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri). Perjalanan MAN Yogyakarta 1 dimulai pada tahun 1950. Sejarah singkat:

- a. 1950 – 1951 : SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) secara de facto
- b. 1951 – 1954 : SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) secara de jure)
- c. 1954 – 1978 : PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri)
- d. 1978 – sekarang : MAN Yogyakarta 1 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 merupakan SMU berciri khas agama islam sesuai dengan surat keputusan MENDIKBUD Nomor 0489/U/1992, sekaligus sebagai rintisan madrasah unggulan di Yogyakarta.

2. Visi MAN Yogyakarta 1

"Unggul, Ilmiah, Amaliyah, Ibadah, dan Bertanggung jawab (ULIL ALBAB)."

3. Misi MAN Yogyakarta 1

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan ibadah serta akhlakul karimah menjadi pedoman hidup.
- b. Menumbuhkembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

- c. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 - d. Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
 - e. Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik kepada siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
 - f. Mempersiapkan dan memfasilitasi siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi.
 - g. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan.
4. Strategi untuk Mewujudkan Visi dan Misi:
- a. Mengadakan siraman rohani rutin (menggiatkan sholat berjamaah bagi siswa, guru dan karyawan).
 - b. Bekerja sama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan dan menambah wawasan tentang Imtaq, Iptek, bahasa asing dan olahraga. Meningkatkan SDM guru mata pelajaran, guru BK dan karyawan.
 - c. Mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana pendidikan.
 - d. Memberikan pendalaman materi bagi siswa kelas X , XI dan XII.
 - e. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa.
 - f. Mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh instansi terkait.
 - g. Membentuk kelompok KIR, Olimpiade IPA, dan kelompok pengguna bahasa asing yang mampu tampil bersaing di tingkat propinsi.
 - h. Membentuk tim sepak bola dan bola basket yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
 - i. Mengadakan peringatan hari besar keagamaan dan hari besar Nasional dengan penekanan pada lomba atau kegiatan yang terprogram.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

- j. Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin pada minggu pertama ketiga untuk menumbuhkan disiplin dan rasa cinta tanah air.
- k. Mengadakan kegiatan-kegiatan terprogram yang menumbuhkan rasa cinta tanah air, budaya dan lingkungan.

5. Letak Dan Kondisi Fisik Sekolah

MAN 1 Yogyakarta terletak di Jalan C. Simanjuntak 60 Yogyakarta, termasuk dalam wilayah RT. 01/ RW. IV Kelurahan Terban. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena berada tepat di tepi jalan raya dan mudah dijangkau menggunakan berbagai alat transportasi. Secara geografis, MAN 1 Yogyakarta berada di lingkungan perkotaan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Sekip UGM
- Sebelah timur berbatasan dengan Jalan C. Simanjuntak dan Mirota Kampus
- Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Kampung Terban
- Sebelah barat berbatasan dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM

Kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1 dimulai dengan melakukan observasi ke sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan madrasah, mencari data dan informasi tentang hal-hal yang berkaitan sebagai gambaran perumusan program kerja yang dapat dilakukan di MAN Yogyakarta 1, sehingga dalam merumuskan program kerja lebih mudah. Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan oleh tim PPL UNY:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas di MAN Yogyakarta 1 terdiri dari 24 ruangan dengan perincian: 8 ruang kelas X (X MIA 1 – X MIA 3, X IIS 1 – X IIS 3, X IBB, X IIK) yang terletak di lantai 2. Selanjutnya, 8 ruang kelas XI terdiri dari 3 ruang kelas XI MIA (MIA1-MIA3), 3 ruang kelas XI IIS (IIS1-IIS3), 1 ruang kelas XI IBB, dan 1 ruang kelas XI IIK. 8 ruang kelas XII terdiri dari 3 ruang kelas XII IPA (A1-A3), 3 ruang kelas XII IPS (S1-S3), 1 ruang kelas XII Bahasa, dan 1 ruang kelas XII Agama.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

b. Ruang Laboratorium

MAN Yogyakarta 1 memiliki 7 ruang laboratorium, yakni: Laboratorium Komputer dengan sistem LAN terletak disebelah selatan asrama putra. Laboratorium Biologi terletak dilantai dua tepat diatas laboratorium komputer. Laboratorium Kimia terletak di bagian belakang koperasi yang bersebelahan dengan laboratorium komputer dan asrama. Laboratorium Fisika terletak dilantai dua bersebelahan dengan perpustakaan. Laboratorium Agama terletak dibagian belakang, bersebelahan dengan ruang BK. Laboratorium IPS yang terletak dilantai 2, berhadapan langsung dengan aula atas. Laboratorium Bahasa terletak bersebelahan dengan perpustakaan.

c. Ruang Aula

Terdiri dari aula bawah dan aula atas dilantai 2. Aula bawah terdapat beberapa kursi dan meja yang biasanya digunakan sebagai tempat penerima tamu serta dipajang piala yang diletakkan dalam lemari kaca. Untuk ruangan aula atas biasanya digunakan sebagai tempat pertemuan, kegiatan siswa dan guru, kegiatan penerimaan siswa baru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.

d. Ruang Tata Usaha

Terletak menghadap ke arah timur, bersebelahan dengan ruangan kepala madrasah dan aula bawah. Ruang ini terdiri dari ruang kerja staf tata usaha dan ruang kepala tata usaha.

e. Ruang Kepala Madrasah

Terletak diantara ruangan tata usaha dan ruang wakil kepala madrasah yang menghadap ke arah timur.

f. Ruang Wakil Madrasah

Terletak disebelah selatan ruang kepala madrasah. Dilengkapi dengan beberapa personal komputer, dan meja dan kursi untuk menerima tamu. Ruang Wakil Madrasah juga sebagai pusat informasi untuk mengumumkan pengumuman penting bagi civitas akademika MAN Yogyakarta 1.

g. Ruang Guru



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

Ruang guru terdiri dari dua ruangan yakni ruang guru untuk rumpun MIPA-TIK dan Bahasa terletak disebelah utara aula bawah, dan ruang guru untuk rumpun Agama dan IPS letaknya disebelah barat aula bawah.

h. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Terletak di bagian belakang, diantara asrama dan laboratorium agama.

i. Ruang Perpustakaan

Terletak disebelah utara ruang BK. Perpustakaan terdiri dari 2 ruangan, yaitu lantai bawah dan lantai atas. Di lantai bawah terdapat beberapa rak buku yang berisi buku pelajaran untuk IPA, IPS, Bahasa dan Agama, kitab-kitab, buku-buku cerita fiksi dan nonfiksi seperti novel, biografi dan tempat peminjaman dan pengembalian buku. Di lantai bawah juga terdapat 3 buah PC, meja dan kursi untuk baca, dan tempat administrasi. Perpustakaan MAN Yogyakarta 1 mendapat predikat sebagai perpustakaan terbaik dan mendapatkan juara 1 untuk lomba perpustakaan tingkat provinsi.

j. Asrama

Terletak dibagian belakang sebelah selatan perpustakaan. Asrama sekaligus pondok pesantren Al-Hakim ini digunakan sebagai tempat tinggal bagi siswa kelas X-XII putra MAN Yogyakarta 1.

k. Koperasi

Terletak di dekat ruang kelas XI MIA 3. Selain menyediakan jasa fotocopy, juga menyediakan alat tulis, buku, makanan ringan dan minuman.

l. Masjid Al-Hakim

Terletak di sebelah ruang perpustakaan, terdiri dari lantai atas dan lantai bawah. Di lantai bawah digunakan untuk jamaah wanita dan lantai atas untuk jamaah pria. Masjid Al-hakim dilengkapi dengan lemari sepatu, mukena dan tempat wudhu yang sangat luas.

m. Ruang OSIS dan Ekstrakurikuler

Organisasi ekstrakurikuler yang ada di MAN Yogyakarta 1 hampir semuanya memiliki basecamp yang terletak dibagian paling depan madrasah, sebelah utara gerbang utama. Ruang OSIS berada ditengah-tengah ruang



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

ekstrakurikuler yang menghadap ke barat. Beberapa ekstrakurikuler yang memiliki basecamp diantaranya adalah KIR, Pramuka, PMR, Rohis, Pecinta Alam, dan Tonti.

n. Ruang UKS

Ruang UKS berada di antara deretan ruang ekstrakurikuler. Ruang UKS terdiri atas dua ruangan yaitu ruang UKS Putra dan Putri. Ruangan UKS dilengkapi dengan tempat tidur, meja dan kursi, lemari obat, kipas angin dan timbangan.

o. Kantin

Kantin terletak dibagian belakang perpustakaan terdapa satu kantin utama dan beberpa penjual makanan yag berada di sekitar kantin.

p. Laboratorium Mini BANK Mandiri Syariah

Terletak di dekat gerbang utama, bank mini ini berfungsi untuk mengajak siswa untuk menabung secara benar.

B. Program PPL

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Strategi dan media pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa PPL MAN Yogyakarta 1 menyesuaikan dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah antara lain *screen LCD*, *speaker*, *white board*, *spidol* dan *CD* pembelajaran. Sedangkan perangkat persiapan pembelajaran yang dipersiapkan oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan dikonsultasikan dengan guru pembimbing, yaitu pembuatan RPP dan media pembelajaran yang dibuat sebelum pembelajaran dilaksanakan, pembuatan alat evaluasi berupa ulangan harian dan kisi-kisi soal ulangan blok per bab. Selain itu mahasiswa dituntut mampu menerapkan inovasi pembelajaran di kelas, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi serta mempelajari administrasi guru lainnya dan kegiatan lain yang menunjang kompetensi dalam mengajar.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal mengajar guru pembimbing masing-masing. Praktik mengajar dilaksanakan minimal 4 kali oleh setiap mahasiswa PPL dari masing-masing jurusan. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melakukan praktek mengajar di kelas.

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai permintaan observasi kelas dilaksanakan.
- b. Observasi kelas.
- c. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 4 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya didampingi oleh guru pembimbing. Dilaksanakan pada tanggal 11, 14, 18, 21, 24, 25, dan 28 Agustus.
- d. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan disusun sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan, pendampingan dan evaluasi dari guru.
- e. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.

C. Partisipasi Kegiatan Sekolah

Selain melaksanakan tugas-tugas sebagai seorang guru, mahasiswa juga melaksanakan beberapa tugas yang dapat memberikan sebagai pengalaman tentang kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, misalnya mengikuti kegiatan upacara bendera, ikut membaca ayat suci Al-quran setiap pagi, kerja bakti, piket jabatan dengan siswa, tugas sebagai guru piket serta membantu manajemen perpustakaan. Selain itu, para mahasiswa juga berusaha untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan lainnya, khususnya dalam mendampingi kegiatan siswa, baik pada jam sekolah maupun di luar jam sekolah.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL). Sebelum penerjunan PPL secara langsung ke sekolah, maka sebelumnya mahasiswa melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi fisik sekolah, observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, pengajaran micro-teaching, pembekalan PPL, dan persiapan mengajar di kelas.

Pelaksanaan PPL memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro / Micro Teaching

Pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah. Pelaksanaan micro teaching dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 12 orang. Pelaksanaan kegiatan PPL diampu oleh 1 dosen pembimbing yaitu Nur Hidayah, M.Si. yang bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam berlatih melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran micro teaching, maka diharapkan mahasiswa memperoleh bekal dari pengalaman mengajar teman-teman sejawat mereka di ruang laboratorium micro teaching.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

Sehingga mahasiswa PPL dapat mempersiapkan mental sebelum diterjunkan langsung ke sekolah dan menghadapi siswa yang sebenarnya.

Pada saat pembelajaran micro teaching, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Berbagai macam strategi pembelajaran berupa model dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa dapat belajar menyelaraskan model dan media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi strategi dalam melaksanakan pembelajaran maupun mental mahasiswa PPL. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL, karena salah satu persyaratan mahasiswa dapat mengikuti PPL adalah harus lulus dalam mata kuliah micro-teaching.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh LPPMP UNY. Dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang dilaksanakan di masing-masing fakultas dan sesuai dengan jadwal jurusan masing-masing mahasiswa peserta PPL UNY 2015. Dalam kegiatan pembekalan, dilaksanakan sebanyak dua kali. Pertama, kegiatan pembekalan pada tingkat fakultas yang diisi dari pihak LPPMP UNY, yang kedua dilaksanakan sesuai dengan jurusan masing-masing dengan diisi oleh dosen jurusan yang bersangkutan dengan kegiatan PPL dengan memberikan arahan, masukan dan nasihat kepada mahasiswa mengenai hal – hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL agar kegiatan PPL lancar dengan tidak ada masalah berarti yang terjadi selama pelaksanaannya.

3. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi tersebut



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a) Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi fisik sekolah secara menyeluruh agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada saat pelaksanaan PPL di sekolah berlangsung. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi ini adalah lingkungan fisik sekolah, dan sarana prasarana yang dimiliki sekolah.

b) Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses pembelajaran, serta mempelajari karakteristik siswa di setiap kelasnya. Observasi ini dapat membantu mahasiswa dalam nantinya memilih metode pembelajaran dan media yang tepat sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa di setiap kelasnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat gambaran mengenai bagaimana cara guru mengajar dan metode yang guru gunakan, serta bagaimana sikap siswa dalam menerima pelajaran. Sehingga hal tersebut menjadi gambaran bagaimana seharusnya metode dan media yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar.

Tujuan kegiatan ini antara lain

- Mengetahui fasilitas apa saja yang disediakan sekolah dalam kegiatan pembelajaran
- Mempelajari situasi kelas
- Mengetahui tingkat kompleksitas materi bagi siswa
- Mempelajari kondisi siswa (keaktifan), dan
- Memiliki rencana konkret untuk mengajar

Adapun hasil observasi pembelajaran adalah:



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

1) Perangkat Pembelajaran

a) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Sosiologi mulai tahun ajaran 2015/2016 di MAN Yogyakarta 1 di kelas X dan XI menggunakan Kurikulum 2013.

b) Silabus

Silabus yang ada jelas dan disusun oleh kemedikbud.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran Sosiologi sudah disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa kemudian juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap dalam pembelajaran Sosiologi. Apabila pada jam pertama, maka guru bersama siswa membaca Al-quran dan menyanyikan lagu Indonesia Raya terlebih dahulu.

b) Penyajian Materi

Penyajian materi sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan mampu mengaitkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar.

c) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode-metode dengan pendekatan *scientific*.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dikatakan penggunaan bahasa cukup efektif mengingat pada akhirnya siswa paham maksud dari apa yang diharapkan.

e) Penggunaan Waktu



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Siswa diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing. Dan apabila ada hal yang kurang dimengerti guru sudah siap di depan kelas untuk menerangkan kembali satu persatu masalah yang dihadapi oleh siswa.

f) Cara Memotivasi Siswa

Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan. Guru juga memberikan pertanyaan stimulus bagi siswa sehingga siswa juga ikut termotivasi untuk aktif di kelas.

g) Menutup Pelajaran

Guru mengajak siswa untuk *me-review* materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

3) Perilaku Siswa

a) Perilaku Siswa di dalam Kelas

Siswa merespon pelajaran dengan baik, siswa aktif memperhatikan setiap materi yang diajarkan, merespon pertanyaan dari guru dan bertanya apabila ada hal terkait materi yang mereka belum jelas. Namun, ada pula beberapa siswa siswa yang kurang memperhatikan dan sibuk mengobrol dan main *gadget* sendiri.

b) Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa observer dengan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) yang diterapkan sekolah.

4. Bimbingan DPL Jurusan

Bimbingan DPL Jurusan merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan Dosen Pembimbing



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

Lapangan (DPL) Jurusan. Melalui bimbingan DPL Jurusan dengan cara konsultasi, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PPL.

5. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan untuk mendiskusikan hal terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Sedangkan bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga pada aktivitas pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum mahasiswa mengajar, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

mata pelajaran, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar kelas XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3. Materi yang diajarkan kepada siswa adalah materi bab 1 semester gasal tentang Kelompok Sosial.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran dan di rancang sebelum proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang telah dibuat berupa kartu kuis, powerpoint, film dan video terkait dengan materi pembelajaran.

e. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa soal latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun perangkat pembelajaran yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan. Format perangkat pembelajaran yang digunakan yaitu sesuai dengan format ISO. Perangkat pembelajaran yang telah dibuat digunakan untuk materi kelompok sosial sebanyak 3 pertemuan dan 1 pertemuan untuk ulangan harian, remedial dan pengayaan blok bab 1.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

Sebanyak 2 pertemuan, perangkat pembelajaran yang digunakan adalah LKS dengan pendekatan *scientific* dan lebih sering dengan metode belajar kelompok dengan beberapa variasi model. Kemudian 1 pertemuan lagi menggunakan metode analisis video Refleksi (*reflection*) di mana digunakan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan.

b. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 26 Juli 2016 – 10 Agustus 2016. Alokasi waktu sebanyak 2 x 45 menit pada hari Senin di kelas XI IIS 1, Selasa di kelas XI IIS 2, Rabu di kelas XI IIS 1 dan XI IIS 3 dan di Hari Sabtu di kelas XI IIS 3 dan XI IIS 2 dengan akumulasi mengajar 8 kali pertemuan. Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa:

Pertemuan Pertama (XI IIS 2, 26 Juli 2016)

Pertemuan pertama dengan alokasi waktu 2 x 45 menit, materi yang diberikan adalah tentang hakikat kelompok sosial. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Scientific Learning*, dengan model kelompok belajar dan *metode diskusi*. Siswa pada pertemuan ini diminta mendiskusikan hakikat kelompok sosial dengan bantuan media berupa artikel dan membacakan hasil mereka diakhir pembelajaran di depan kelas. Pada pertemuan pertama ini mahasiswa didampingi oleh guru pendamping. Di pertemuan ini mahasiswa tidak terlalu merasakan kegugupan karena persiapan yang cukup matang.

Pertemuan Kedua (XI IIS 1, 27 Juli 2016)

Pertemuan kedua dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diberikan sama dengan kelas sebelumnya, yaitu tentang hakikat kelompok sosial. Metode yang digunakan adalah diskusi berpasangan. Siswa pada pertemuan ini mendiskusikan hakikat kelompok



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

sosial dengan teman sebangku mereka dan memakai media berupa artikel. Pada pertemuan ini beberapa siswa terlihat antusias dengan materi pelajaran yang baru. Pembelajaran pada jam pertama sangat kondusif bagi kelas.

Pertemuan Ketiga (XI IIS 3, 27 Juli 2016)

Pertemuan ketiga dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diberikan sama dengan kelas sebelumnya yaitu tentang hakikat kelompok sosial. Metode yang digunakan adalah diskusi berpasangan dengan teman sebangku. Media yang digunakan adalah artikel tentang kelompok sosial. Pada pertemuan ini siswa masih kebingungan dan berusaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pertemuan Keempat (XI IIS 2, 27 Juli 2016)

Pertemuan keempat dilaksanakan di kelas XI IIS 2 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang disampaikan yaitu macam-macam kelompok sosial. Dengan metode ceramah, diskusi dan melihat gambar yang ditampilkan oleh guru. Materi pelajaran dengan media yang digunakan membuat siswa aktif dan semangat belajar. Siswa lebih senang berdiskusi dan bertanya tentang contoh-contoh kelompok sosial di masyarakat.

Pertemuan Kelima (XI IIS 1, 1 Agustus 2016)

Pertemuan di kelas XI IIS 1 dengan materi macam-macam kelompok sosial yang ada di masyarakat. Media yang digunakan yaitu melihat contoh-contoh gambar, diskusi dan ceramah. Siswa antusias dalam memberikan contoh-contoh macam kelompok sosial yang diketahui dan saling bekerjasama memberikan tanggapan dan masukan kepada teman yang lainnya. Suasana kelas kondusif dan menyenangkan.

Pertemuan Keenam (XI IIS 2, 2 Agustus 2016)

Materi yang disampaikan pada pertemuan ini yaitu melanjutkan materi macam-macam kelompok sosial. Siswa diajak berdiskusi dengan guru,



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

mencoba memahami lebih dalam lagi macam-macam kelompok sosial yang ada dengan metode yang digunakan yaitu *contextual text* agar siswa bisa membaca dan meresapi hasil bacaan dari buku dan lembar kerja siswa. Mereka membaca dan berusaha menanyakan materi yang dirasa kurang jelas kepada guru.

Pertemuan Ketujuh (XI IIS 3, 6 Agustus 2016)

Pertemuan ketujuh di kelas XI IIS 3 dengan materi kelompok sosial tidak teratur. Media yang digunakan yaitu video pendek berjudul “jumprit singit” yang menggambarkan keberadaan kelompok sosial tidak teratur. Metode yang digunakan yaitu metode refleksi untuk akhir pembelajaran bab kelompok sosial. Peserta didik mengamati video dan merefleksikan hasil pengamatan video untuk memahami materi kelompok sosial tidak teratur.

Pertemuan Kedelapan (XI IIS 1 dan XI IIS 2, 8 dan 9 Agustus 2016)

Pertemuan kedelapan dengan materi kelompok sosial tidak teratur. Media yang digunakan adalah power point dan gambar terkait materi kelompok sosial tidak teratur. Guru menjelaskan dengan metode ceramah dan tanya jawab agar siswa dapat menerima materi secara langsung. Siswa juga aktif dalam kegiatan pembelajaran.

7. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga mahasiswa mengetahui kekurangan maupun kesalahan dalam proses pembelajaran. Misalnya ketika mahasiswa kebingungan dalam memilih siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di mana banyak sekali siswa yang aktif, guru pembimbing memberikan masukan untuk memilih siswa tidak hanya satu, tetapi lebih dari satu. Hal itu dimaksudkan untuk melihat adakah perbedaan dalam proses pengerjaan antara siswa yang satu dengan yang lain. Pengarahan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

sehingga mampu meningkatkan kualitas pada pembelajaran selanjutnya.

8. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan.

9. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2016 oleh pihak UNY yang diwakilkan kepada DPL – PPL dan disahkan oleh Madrasah selaku lembaga yang memberikan ijin keberadaan PPL di sekolah.

C. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PPL sebagai guru, memberikan banyak pengalaman dan gambaran yang jelas bahwa profesi guru bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, tetapi juga menuntut kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah, dan mempersiapkan segala administrasi pembelajaran. Mahasiswa telah mengajar sebanyak 7 kali.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di kelas XI IIS 1 presentase banyaknya siswa yang telah tuntas adalah **99 %** yaitu dengan jumlah siswa tuntas adalah 25 siswa dari 26 siswa, XI IIS 2 presentase banyaknya siswa yang telah tuntas adalah **90%** yaitu dengan jumlah siswa tuntas adalah 25 siswa, dan XI IIS 3 presentase banyaknya siswa yang telah tuntas adalah **90%** yaitu dengan jumlah siswa tuntas adalah 25 siswa. Sehingga perlu diadakan remedial untuk siswa yang nilainya < 78 yaitu ada total 7 siswa dari 3 kelas tersebut dan pengayaan bagi siswa yang nilainya ≥ 78 yaitu total 82 siswa.

Pelaksanaan remidi siswa mengerjakan remidi dengan mencari sendiri artikel terkait materi kelompok sosial dan dianalisis sesuai dengan konsep materi



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

kelompok sosial. Dengan mencari sendiri artikel yang sesuai dengan materi kelompok sosial diharapkan siswa menjadi lebih paham terhadap materi. Pengayaan yaitu dengan mengumpulkan tugas terkait materi kelompok sosial.

Hasil dari nilai siswa yang mengikuti remidi lebih baik dari nilai ulangan harian sebelumnya, dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 78.

Buku yang digunakan mahasiswa selama kegiatan mengajar yaitu:

1. Candra, Rufika Lia, Slamet Subiyantoro. 2014. Sosiologi untuk SMA/MA XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Surakarta: CV Mediatama
2. Triyono, Slamet. 2014. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. Bandung: Sewu.

Selama praktik mengajar di kelas, mahasiswa tidak mengalami hambatan yang berarti. Konsultasi dengan guru pembimbing memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dalam praktik pembelajaran di kelas. Selama kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan banyak manfaat dan pengetahuan. Untuk dapat melaksanakan proses mengajar yang baik diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar.

Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Praktek Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 26 Juli 2016 – 10 Agustus 2016
2. 10 perangkat administrasi guru.

D. Refleksi

a. Faktor Pendukung

- Guru pembimbing yang sangat perhatian dan selalu mendampingi ketika praktik mengajar, sehingga kekurangan – kekurangan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui.
- Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

mahasiswa mendapatkan kemudahan, banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.

- Guru pembimbing yang disiplin, sehingga dalam penugasan mahasiswa mengerjakan dengan terjadwal dan tidak menumpuk diakhir.

b. Faktor Penghambat

- Guru yang terkadang masih bingung bagaimana cara yang tepat dalam menghadapi siswa sehingga terkadang terkesan kurang tegas dan dampaknya memberikan contoh yang kurang tepat kepada siswa.
- Siswa yang mengulur-ngulur waktu mengumpulkan hasil remidi sehingga input nilai ke buku guru beberapa kali tertunda.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 dimulai tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015 berlokasi di MAN Yogyakarta 1. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Matematika di MAN Yogyakarta 1. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Yogyakarta 1, banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan administrasi pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan selama kurang lebih hampir 5 Minggu, maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai dalam praktek kependidikan.
2. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional.
3. Membantu mahasiswa untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (di luar jam pembelajaran) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
- Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

2. Bagi Mahasiswa

- Membina kebersamaan dan kekompakan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik dan tetap menjalin silaturahmi setelah berakhirnya kegiatan PPL.
- Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
- Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

baiknya.

- Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
- Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi

3. Bagi Universitas

- Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi hendaknya dikemas lebih baik lagi oleh pihak LPPM-P agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi bingung.
- Pihak LPPM-P sebagai lembaga koordinator PPL yang menangani secara langsung kegiatan PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan universitas dan mahasiswa.
- Pihak penyelenggara PPL yaitu LPPM-P dan LPPM seyogyanya mengadakan koordinasi yang baik agar pelaksanaan PPL tidak bersamaan dengan KKN.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

DAFTAR PUSTAKA

LPPM-P. (2016). Panduan PPL 2016. Yogyakarta: LPPM-P Universitas Negeri Yogyakarta



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA :	Novita Wulan Sari	PUKUL :	07.00-08.40
NO. MAHASISWA :	13413241013	TEMPAT :	KELAS XI IIS 1
TGL. OBSERVASI :	6 Maret 2016	OBSERVASI :	
		FAK/PRODI/JUR :	FIS/PENDIDIKAN SOSIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan K13, disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan (sekolah).
	2. Silabus	Sudah disusun secara lengkap dengan mengacu kepada kurikulum yang digunakan (K13).
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah disusun secara lengkap oleh guru dengan mengacu kepada silabus.
B. Proses Pembelajaran		
	1. Membuka pelajaran	Pelajaran dibuka dengan salam oleh guru dan berdoa terlebih dahulu yang dipimpin ketua kelas. Mengabsen siswa yang tidak hadir.
	2. Penyajian materi	Memberi pengantar materi mengenai kelomok social, memberi deskripsi kepada siswa-siswi agar mereka mengerti materi yang disampaikan guru.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode diskusi, proses tanya-jawab dengan siswa guna materi yang akan diberikan.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia dalam penyampaian materi dan Bahasa Jawa untuk beberapa percakapan.
	5. Penggunaan waktu	Waktu digunakan secara efisien, di awal pelajaran guru memberikan materi. Sisa waktu yang ada, siswa diajak untuk evaluasi materi yang telah diberikan.
	6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas, saat memberikan materi pandangan mata guru mengelilingi seisi kelas dan saat meminta siswa menjawab pertanyaan menunjuk serta segera mendatangi tempat duduk siswa tersebut.
	7. Cara memotivasi siswa	Saat ada masalah kecil dikelas langsung direspon oleh guru dengan membandingkan perilaku serta memberikan nasihat di akhir jam pelajaran.

8. Teknik bertanya	Guru melempar pertanyaan langsung ke siswa, saat salah satu siswa menjawab segera meminta siswa lain untuk mengulangi jawaban temannya.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru bersikap santai namun tegas saat memberikan pertanyaan. Jika ada yang tidak memperhatikan maka segera ditegur dengan memberikan pertanyaan.
10. Penggunaan media	Guru dalam mengajar menggunakan media yang sudah dibuat berupa tayangan dari PPT atau media lainnya.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi langsung dilakukan setelah siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
12. Menutup pelajaran	Guru mengulas sedikit tentang materi yang telah diberikan. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang proses penilaian.
C. Perilaku siswa	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Peserta didik masih sibuk berbicara dengan temannya saat guru sudah masuk di dalam kelas. Setelah guru menerangkan materi, peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Peserta didik sudah ada di dalam kelas sebelum guru datang ke kelas.

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

Dra. Soimah K.W. M.Pd
NIP. 196504091991032001

Novita Wulan Sari
NIM. 13413241013

KALENDER PENDIDIKAN MAN YOGYAKARTA I TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2017

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	

JANUARI 2017

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA		8	15	22	29
RABU	1	9	16	23	30
KAMIS	2	10	17	24	31
JUMAT	3	11	18	25	
SABTU	4	12	19	26	

APRIL 2017

	3	10	17	24	30
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

JUNI 2017

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

- | | | | | | |
|---|---------------------------------------|---|-----------------------------------|---|-------------------------------|
|  | PAS/PAT |  | Libur Ramadhan/Idul Fitri |  | HAB KEMENAG |
|  | Porseni Madrasah |  | Libur Khusus (Hari Guru Nasional) |  | PEMILU OSIS |
|  | Pembagian rapor/LHPP |  | Ujian Madrasah/ |  | PPL/Out Door Kelas X DAN XI |
|  | PTS/UTS |  | UAMBN MA | | |
|  | Libur Semester |  | UN MA/SMA/SMK (Utama) | | Mengetahui
Kepala Madrasah |
|  | Libur Umum |  | UN MA/SMA/SMK (Susulan) | | |
|  | Hari-Pertama Masuk
(PLS DAN PLM) |  | Hardiknas | | |

DRS.H.SUHARTO
NIP. 19650621 199401 1 001

KETERANGAN : KALENDER MAN YOGYAKARTA I TAHUN 2016/2017

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	1 s.d. 9 Juli 2016	Libur Kenaikan Kelas
2	6 s.d. 7 Juli 2016	Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 Juli s.d. 16 Juli 2016	Hari libur Idul Fitri 1437 H
4	18 Juli s.d. 21 Agustus 2016	Hari-hari pertama masuk Madrasah (PLS & PLM)
5	17 Agustus 2016	Upacara HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	12 September 2016	Hari Besar Idul Adha 1437 H
7	19 September 2016	Pemilu OSIS (PEMILOS) MAN 1 Yogyakarta
8	25 September s.d. 1 Oktober 2016	Penilaian Tengah Semester (PTS) Gasal
9	2 Oktober 2016	Tahun Baru Hijiriyah 1438 H
10	7 Oktober 2016	Ulang Tahun Kota Yogyakarta
11	8 s.d. 10 Oktober 2016	PPL/Out Door Regional Kelas X dan XI
12	25 November 2016	Hari Guru Nasional
13	1 s.d. 10 Desember 2016	Penilaian Akhir Semester/PAS
14	12 Desember 2016	Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
15	13 s.d. 15 Desember 2016	Porsenitas MANSA
16	17 Desember 2016	Penerimaan Laporan Hasil Penilaian Pendidikan (LHPP) Sem. Gasal
17	19 s.d. 31 Desember 2016	Libur Semester Gasal
18	25 Desember 2016	Hari Kelahiran Nabi Isa AS
19	1 Januari 2017	Tahun Masehi 2017
20	03 Januari 2017	HAB KEMENAG
21	1 s.d. 7 Maret 2017	Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap
22	20 s.d. 25 Maret 2017	Ujian Madrasah dan UAMBN
23	27 s.d. 29 Maret 2017	Ujian UAMBN
24	3 s.d. 6 dan 10 s.d. 11 April 2017	Ujian Nasional (Utama) MA/SMA/SMK untuk CBT
25	17 s.d. 20 dan 24 s.d. 25 April 2017	Ujian Nasional (Susulan) MA/SMK/SMK untuk CBT
26	01 Mei 2017	Hari Buruh Nasional
27	02 Mei 2017	Hari Pendidikan Nasional
28	1 s.d. 10 Juni 2017	Penilaian Akhir Tahun (PAT)
29	12 s.d. 15 Juni 2017	Porsenitas MANSA
30	17 Juni 2017	Penerimaan Laporan Hasil Belajar (PLHB) Kenaikan Kelas
31	3 s.d. 15 Juli 2016	Libur Kenaikan kelas
32	19 Juni s.d. 1 Juli 2017	Libur Akhir Ramadhan dan Idul Fitri 1438 H
33	17 s.d. 20 Juli 2017	Hari Pertama Masuk Madrasah Tahun Pelajaran 2016/2017

YOGYAKARTA, 18 JULI 2016
KEPALA MADRASAH,

DRS.H.SUHARTO
NIP. 19650621 199401 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI

MAN YOGYAKARTA 1

Jl. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 1

SILABUS

SILABUS

Nama Madrasah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : XI IIS

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	Pembentukan kelompok sosial <ul style="list-style-type: none">• Dasar-dasar pembentukan kelompok• Berbagai bentuk dan jenis kelompok-kelompok kepentingan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati proses pembentukan kelompok sosial di masyarakat• Mengkaji dari berbagai sumber informasi tentang proses pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat• Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang proses pembentukan kelompok sosial dan mendiskusikannya berdasarkan pengetahuan Sosiologi dengan berorientasi pada praktik pengetahuan untuk menumbuhkan sikap religiusitas dan etika sosial• Mengidentifikasi dan
4.1. Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	<ul style="list-style-type: none">• Karakteristik khusus atau partikularisme dan eksklusivisme kelompok	



KEMENTERIAN AGAMA RI

MAN YOGYAKARTA 1

Jl. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

SILABUS

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 2

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>mengumpulkan data tentang ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar dari berbagai macam sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis data agar dapat mengklasifikasi ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan jenis dan bentuk pengelompokan untuk menanamkan sikap kesadaran diri dan tanggung jawab publik • Mempresentasikan hasil diskusi tentang pembentukan kelompok sosial
<p>3.2. Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis</p> <p>4.2. Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial</p>	<p>Permasalahan sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan sosial di masyarakat • Partikularisme kelompok dan dilema pembentukan kepentingan publik • Berbagai jenis permasalahan sosial di ranah publik • Dampak permasalahan sosial terhadap kehidupan publik • Pemecahan masalah sosial untuk mencapai kehidupan publik yang lebih baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat sekitar • Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang berbagai permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kekerasan, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui contoh-contoh nyata dan mendiskusikannya dari sudut pandang pengetahuan Sosiologi berorientasi pemecahan masalah yang menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial • Melakukan survey di masyarakat setempat tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen/literatur dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya • Menginterpretasi data hasil survey tentang permasalahan sosial (kemiskinan,



KEMENTERIAN AGAMA RI

MAN YOGYAKARTA 1

Jl. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

SILABUS

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 3

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		kriminalitas, kekerasan, kesenjangan sosial ekonomi dan ketidakadilan) dikaitkan dengan konsep keragaman kelompok sosial sehingga tumbuh kesadaran diri untuk melakukan tanggung jawab publik atas permasalahan sosial yang ada di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil survey tentang permasalahan sosial dan pemecahannya sesuai hasil pengamatan
3.3. Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis 4.3. Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial <ul style="list-style-type: none"> • Partikularisme kelompok dan perbedaan sosial di masyarakat • Kesetaraan untuk mencapai kepentingan umum atau publik • Perbedaan dan kesetaraan antar kelompok dalam kehidupan publik • Relasi antar kelompok dan terciptanya keharmonisan sosial dalam kehidupan masyarakat atau publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati perbedaan dan keragaman sosial yang ada di masyarakat sekitar • Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang perbedaan dan keragaman sosial dalam kehidupan masyarakat dan mendiskusikan tentang pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara dalam upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis • Melakukan wawancara dan atau mengisi kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial yang ada di masyarakat dan pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis • Menganalisis hasil wawancara atau isian kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial di masyarakat untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara • Merumuskan langkah-langkah



KEMENTERIAN AGAMA RI

MAN YOGYAKARTA 1

Jl. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

SILABUS

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 4

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis untuk sikap kesadaran diri dan tanggung jawab publik di masyarakat berdasarkan hasil analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi tentang langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat • Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam menyikapi dan menghormati perbedaan sosial dan tanggungjawab sosial dalam mendorong kehidupan masyarakat yang harmonis berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara
<p>3.4. Memahami konflik sosial dan bagaimana melakukan respon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat</p> <p>4.4. Memetakan konflik untuk mampu melakukan resolusi konflik dan menumbuh kembangkan perdamaian di masyarakat</p>	<p>Konflik, kekerasan, dan perdamaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konflik, kekerasan, dan perdamaian • Pemetaan konflik (konteks, isu, pihak-pihak, dan dinamika) • Akar masalah dan sebab-sebab terjadi konflik • Resolusi konflik (pencegahan, kelola, rekonsiliasi, dan transformasi) • Peran mediasi dan pihak ketiga dalam penyelesaian konflik dan menumbuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gejala konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dan memahami perbedaan antara konflik dan kekerasan (kekerasan merupakan konflik yang tidak terselesaikan secara damai) • Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang sebab-sebab/latar belakang terjadinya konflik dan kekerasan sosial serta mendiskusikannya untuk mencapai penyelesaian tanpa kekerasan • Mengumpulkan data primer/sekunder tentang konflik dan kekerasan dalam masyarakat dan penyelesaian yang dilakukan warga masyarakat • Mengidentifikasi dampak kekerasan (fisik, mental, sosial) dari konflik dan kekerasan yang terjadi di



KEMENTERIAN AGAMA RI

MAN YOGYAKARTA 1

Jl. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 5

SILABUS

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	perdamaian	<p>masyarakat dengan menggunakan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan mendiskusikan penyelesaian konflik menggunakan metode-metode penyelesaian konflik (mediasi, negosiasi, rekonsiliasi dan transformasi konflik) dalam rangka membentuk kesadaran diri dan tanggung jawab publik untuk tercapainya perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat • Mempresentasikan hasil diskusi tentang upaya penyelesaian konflik di masyarakat • Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam penyelesaian konflik dan kekerasan di masyarakat dengan menggunakan cara-cara damai tanpa kekerasan
<p>3.5. Memiliki pengetahuan mengenai bagaimana melakukan pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan sosial, konflik dan kekerasan di masyarakat</p> <p>4.5. Melakukan penelitian sederhana berorientasi</p>	<p>Integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konflik bersifat kekerasan dan dampaknya terhadap perpecahan atau disintegrasi sosial • Perdamaian dan integrasi atau kohesi sosial • Pemulihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mendiskusikan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat • Mengembangkan sikap kritis dan kepekaan terhadap konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat untuk menemukan faktor pendorong dan penghambat tercapainya integrasi dan reintegrasi sosial • Merancang penelitian sosial menggunakan metode pemetaan berkaitan dengan upaya



KEMENTERIAN AGAMA RI

MAN YOGYAKARTA 1

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

No Dokumen :


Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 6

SILABUS

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
pada pemecahan masalah berkaitan dengan permasalahan sosial dan konflik yang terjadi di masyarakat sekitar	(recovery), rehabilitasi, reintegrasi dan transformasi sosial <ul style="list-style-type: none">• Reintegrasi dan koeksistensi sosial dalam kehidupan damai di masyarakat	integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan masyarakat yang harmonis melalui langkah-langkah seperti identifikasi kebutuhan, analisis kepentingan dan pemecahan masalah dengan mengajukan rekomendasi <ul style="list-style-type: none">• Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk memperkuat kesadaran diri dan tanggung jawab publik sebagai upaya mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat• Menyajikan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya penyelesaian konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti laporan, tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.• Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dan menumbuhkan sikap serta tanggungjawab bersama dalam melakukan integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan kehidupan yang damai di masyarakat

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 1


Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS/I
Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial
Alokasi Waktu : 2 JP (2x45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 2

3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.

Indikator:

- 3.1.1 Mendefinisikan hakikat kelompok sosial
- 3.1.2 Menjelaskan proses terbentuknya kelompok sosial
- 3.1.3 Menjelaskan keberadaan kelompok sosial di masyarakat

4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi.

Indikator:

- 4.1.1 Mengidentifikasi adanya kelompok sosial di masyarakat.
- 4.1.2 Mengidentifikasi proses terbentuknya kelompok sosial di masyarakat.
- 4.1.3 Mengidentifikasi perkembangan kelompok sosial di masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:


- 1) Mendeskripsikan hakikat kelompok sosial di masyarakat.
- 2) Mengidentifikasi proses terbentuknya kelompok sosial, meliputi ciri, syarat, dan faktor pembentuk dari kelompok sosial.
- 3) Mengidentifikasi keberadaan kelompok sosial di masyarakat melalui gambar dan artikel.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Kelompok Sosial

Pengertian Kelompok Sosial Menurut Para Ahli Sosiologi:

- Paul B. Horton berpendapat bahwa kelompok berarti setiap kumpulan manusia secara fisik (misalnya, sekelompok orang yang sedang menunggu bus kota).
- Roland L. Warren berpendapat bahwa satu kelompok sosial meliputi sejumlah manusia yang berinteraksi dan memiliki pola interaksi yang dapat dipahami oleh anggotanya secara

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 3

keseluruhan.


- Mayor Polak berpendapat bahwa kelompok sosial adalah sejumlah orang yang saling berhubungan dalam sebuah struktur.
- Wila Huky berpendapat bahwa kelompok merupakan suatu unit yang terdiri dari dua orang atau lebih, yang saling berinteraksi atau saling berkomunikasi.
- Robert K. Merton mendefinisikan kelompok sebagai sekumpulan orang yang saling berinteraksi sesuai dengan pola yang telah mapan.
- Mac Iver dan Charles H. Page berpendapat bahwa kelompok sosial merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama. Hubungan antarmanusia dalam himpuna itu bersifat saling mempengaruhi dan dengan kesadaran untuk saling menolong.

2. Syarat dan Ciri Kelompok Sosial

Syarat Kelompok Sosial menurut Soerjono Soekanto (2013:101):

- Setiap anggota kelompok harus sadar bahwa dia merupakan bagian dari kelompok yang bersangkutan
- Adanya hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lain
- Ada suatu faktor yang dimiliki bersama sehingga hubungan antara mereka bertahan erat. Faktor tadi dapat berupa nasib yang sama, ideologi politik yang sama, dan lain-lain. Tentunya faktor mempunyai musuh yang sama dapat pula menjadi faktor pengikat/pemersatu.
- Berstruktur, berkaitan dan mempunyai pola perilaku.
- Bersistem dan berproses.

Ciri-ciri Kelompok Sosial menurut M. Sheriff (dalam Singgih D

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 4

Guanrsa, 2008:138) sebagai berikut:

➤ Adanya motif yang sama

Setiap kelompok sosial pasti mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai lewat suatu kerja sama. Keinginan (motif) tersebut bisa menjadi ciri suatu kelompok sosial. Tanpa adanya motif yang sama tentunya suatu kelompok sosial akan bubar dengan sendirinya. Motif yang dimaksud misalnya suatu kelompok siswa yang saling bekerjasama untuk memecahkan berbagai tugas yang diperintahkan oleh guru pelajarannya.


➤ Adanya reaksi dan kecakapan yang berlainan

Di dalam suatu kelompok, anggota-anggotanya adalah tentulah tidak seragam di dalam hal reaksi dan kecakapan. Adanya perbedaan tersebut, justru membuat suatu kelompok bisa bertahan hidup. Hal itu akan mendatangkan suatu kejadian yang kita sebut sebagai suatu hubungan timbal balik. Contohnya, seorang tukang baju membutuhkan sepatu, maka ia akan membelinya kepada tukang sepatu. Begitupun sebaliknya, jika tukang sepatu membutuhkan baju, ia akan mendatangi tukang baju. Berdasarkan hal itu, maka keragaman bisa menciptakan sesuatu yang dinamakan dengan struktur sosial.

➤ Adanya struktur sosial yang jelas

Struktur sosial dapat kita artikan sebagai tatanan sosial dalam kehidupan bermasyarakat yang terjadi hubungan timbal balik antara status dan peran, dengan batas-batas perangkat unsur-unsur sosial yang mengacu pada suatu keteraturan perilaku dalam masyarakat. Tatanan tersebut akan terbentuk secara hierarkhis, baik secara vertikal maupun horisontal.

Robert K. Merton menyebutkan tiga kriteria suatu kelompok, yaitu:


	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 5

- Memiliki pola interaksi
- Pihak yang berinteraksi mendefinisikan dirinya sebagai anggota kelompok, dan
- Pihak yang berinteraksi didefinisikan oleh orang lain sebagai anggota kelompok

3. Dasar Terbentuknya Kelompok Sosial

Faktor-faktor yang mendasari terbentuknya kelompok sosial:

- **Keturunan**
 Keturunan yang sama merupakan tali persaudaraan dan persatuan kelompok sosial yang sangat erat. Terlebih apabila mereka berada di daerah atau negeri lain, identitas kelompok sosialnya akan semakin tampak. Solidaritas kelompok sosialnya semakin bertambah kokoh. Contohnya, kelompok-kelompok etnis yang berada di kota-kota besar di Indonesia, seperti kelompok etnis keturunan Arab dan Tionghoa di Indonesia.
- **Daerah Asal**
 Faktor daerah asal erat sekali kaitannya dengan para perantau, yang tersebar di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan, dan Yogyakarta. Kelompok perantau ini memiliki identitas suku yang sama, budaya yang sama, bahasa yang sama, adat istiadat serta memiliki rasa senasib sepenanggungan. Biasanya mereka membentuk sebuah kelompok dengan memberi nama dari asal daerah mereka masing-masing.
- **Geografiis**
 Faktor geografis atau lingkungan alam, terutama yang area yang relatif terbatas sehingga menyebabkan kontak dan komunikasi sosial yang sama di antara anggota-anggota masyarakat. Kontak dan komunikasi sosial terutama dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup di bidang ekonomi. Oleh karena itu munculla kelompok Nelayan di area pesisir pantai, petani di pedalaman, dan peternak di daerah savana dan

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 6

sebagainya.

➤ **Kepentingan**

Faktor ini terutama terbentuk di lingkungan maju pada masyarakat kota dan masyarakat industri. Perkembangan IPTEK yang semakin pesat mendorong munculnya kelompok-kelompok sosial yang lebih sistematis dan terorganisir. Kepentingan ini tidak terbatas di bidang ekonomi, tetapi juga di bidang-bidang kehidupan lainnya, seperti kesehatan, hukum, kesenian, olahraga, pariwisata, budaya dan lain sebagainya.

➤ **Keagamaan**

Faktor keagamaan tidak hanya mengikat kelompok-kelompok sosial di wilayah tertentu, tetapi sudah merambah di lintas negara, bahkan dunia. Seperti di Indonesia, yang dikenal sebagai negara yang religius, kelompok sosial keagamanya tumbuh subur dan masing-masing umat beragama membentuk kelompok sosialnya tanpa terjadi singgungan atau gerakan yang serius.


➤ **Ideologi Kenegaraan**

Seperti Indonesia yang disatukan dengan ideologi bangsanya yaitu Pancasila dan dengan simbol persatuan bangsa berupa “Bhinneka Tunggal Ika.

4. **Proses terbentuknya Kelompok Sosial**

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan manusia lainnya. Dengan akal yang dimiliki, manusia mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Misalnya, untuk memenuhi kebutuhan primernya, manusia bekerja keras agar bisa mencukupi kebutuhannya. Namun, ketika manusia tidak bisa memenuhi kebutuhannya maka ia akan membutuhkan orang lain yang bisa membantunya mencukupi kebutuhan tersebut. Naluri manusia yang ingin selalu hidup dengan manusia lainnya disebut dengan *gregariousness*.

Ketika manusia berhubungan dengan manusia lain maka akan terjadi suatu reaksi timbal balik dan menghasilkan suatu hubungan sosial yang didorong

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 7

oleh duakeinginan dasar manusia yaitu:

- Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lainnya di masyarakat
- Keinginan untuk menjadi satu dengan alam sekelilingnya.

Adanya keinginan-keinginan dari manusia yang tidak bisa dipenuhi dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memerlukan bantuan orang lain yang lebih mampu dibidangnya. Dengan demikian, manusia saling merasa bergantung satu sama lain dan menimbulkan adanya interaksi terus menerus sehingga memunculkan terciptanya kelompok sosial (*social groups*) di masyarakat.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan	Metode
<i>Scientific</i>	<i>Discovery Learning</i>

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : gambar yang relevan, artikel


Alat/bahan : laptop, proyektor, papan tulis, spidol

Sumber pembelajaran : Rufikasari L. C. (2014). *Sosiologi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial Untuk SMA/MA Kelas XI*. Surakarta: CV Mediatama dan Internet.


G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam ➤ Berdoa ➤ Presensi ➤ Memotivasi siswa untuk semangat belajar ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran ➤ Menjelaskan pokok materi yang akan dipelajari ➤ Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran 	15 Menit

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 8

Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersiapkan materi ➤ Guru menjelaskan materi kelompok sosial secara singkat ➤ Peserta didik menyimak dan mengamati gambar yang relevan dengan materi kelompok sosial ➤ Peserta didik membaca artikel dengan judul “Januar dan Lingkungannya” yang telah tersedia Menanya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menanyakan materi kelompok sosial yang dirasa kurang jelas kepada guru terkait tugas yang diberikan ➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan hasil pengamatan dari gambar maupun artikel “Januar dan Lingkungannya” Mengumpulkan Data <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangku ➤ Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya ➤ Peserta didik mengumpulkan informasi dari gambar yang berhubungan dengan materi kelompok sosial ➤ Peserta didik secara individu membuat catatan dari artikel “Januar dan Lingkungannya” ➤ Guru mengamati proses peserta didik bekerjasama mengerjakan tugas Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menghubungkan gambar dengan artikel “Januar dan Lingkungannya” ➤ Peserta didik menganalisis artikel “Januar dan Lingkungannya” ➤ Guru mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan hasil analisisnya tentang artikel “Januar dan Lingkungannya”. ➤ Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya. ➤ Guru meminta peserta didik lainnya untuk memberikan tanggapan dari hasil diskusi ➤ Guru mengamati kegiatan diskusi 	65 Menit
Penutup <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi kelompok sosial. ➤ Guru memberi apresiasi kepada semua siswa 	10 Menit

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 9

➤ Salam penutup

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian : Oservasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Obsevasi
- 3) Kisi-kisi

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopan Santu	1

Instrumen: Lihat lampiran 1

2. Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
 Bentuk Instrumen : lembar Observasi
 Kisi-kisi :


Instrumen: lihat *lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian :
 - 1) Tes : Penugasan Individu
- b. Bentuk Instrumen :

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

- 1) Mengidentifikasi artikel yang berkaitan dengan kelompok sosial dan mampu menganalisis artikel tersebut berdasarkan materi kelompok sosial

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 10

Instrumen: lihat *lampiran 3*

4. Keterampilan

1) Teknik : presentasi


Instrumen: lihat *lampiran 4*

Guru Pembimbing,

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa Praktikan,

Dra. Shoimah K.W. M.Pd.
NIP. 196504091991032001

Novita Wulan Sari
NIM. 13413241013

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 11

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pembelajaran
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax
513327

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**


No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 13

3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 14

24								
25								
26								

Kisi-kisi

1. Sikap Sosial: melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan Sendiri	2

2. Sikap Sosial: menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3. Sikap Sosial: mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara Individu	1
Secara Kelompok	2

Petunjuk Penyekoran

Peserta didik memperoleh nilai:

Skor 5 -6 : Baik Sekali

Skor 3-4 : Sedang


Skor 1-2 : Kurang

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

Pertemuan 1

(Artikel terlampir)

1. Diskusikan Artikel “Januar dan Lingkungannya” dengan teman sebangku !
2. Dari artikel tersebut, apa yang kalian ketahui tentang kelompok sosial? Berikan tanggapan kalian!

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 15

Lampiran 4: lembar Penilaian Kreativitas

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang diamati				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1 - 4)	Kelayakan Penyajian (1 - 4)	Bahasa (1 - 4)	Kreativitas (1 - 4)	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

**JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax
513327**


**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 16

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 1


Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS/I
Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial
Alokasi Waktu : 2 JP (2x45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 2

3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.

Indikator:

- 3.1.1 Mendefinisikan hakikat kelompok sosial
- 3.1.2 Menjelaskan proses terbentuknya kelompok sosial
- 3.1.3 Menjelaskan keberadaan kelompok sosial di masyarakat

4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi.

Indikator:

- 4.1.1 Mengidentifikasi adanya kelompok sosial di masyarakat.
- 4.1.2 Mengidentifikasi proses terbentuknya kelompok sosial di masyarakat.
- 4.1.3 Mengidentifikasi perkembangan kelompok sosial di masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:


- 1) Mendeskripsikan hakikat kelompok sosial di masyarakat.
- 2) Mengidentifikasi proses terbentuknya kelompok sosial, meliputi ciri, syarat, dan faktor pembentuk dari kelompok sosial.
- 3) Mengidentifikasi keberadaan kelompok sosial di masyarakat melalui gambar dan artikel.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Kelompok Sosial

Pengertian Kelompok Sosial Menurut Para Ahli Sosiologi:

- Paul B. Horton berpendapat bahwa kelompok berarti setiap kumpulan manusia secara fisik (misalnya, sekelompok orang yang sedang menunggu bus kota).
- Roland L. Warren berpendapat bahwa satu kelompok sosial meliputi sejumlah manusia yang berinteraksi dan memiliki pola interaksi yang dapat dipahami oleh anggotanya secara

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 3

keseluruhan.


- Mayor Polak berpendapat bahwa kelompok sosial adalah sejumlah orang yang saling berhubungan dalam sebuah struktur.
- Wila Huky berpendapat bahwa kelompok merupakan suatu unit yang terdiri dari dua orang atau lebih, yang saling berinteraksi atau saling berkomunikasi.
- Robert K. Merton mendefinisikan kelompok sebagai sekumpulan orang yang saling berinteraksi sesuai dengan pola yang telah mapan.
- Mac Iver dan Charles H. Page berpendapat bahwa kelompok sosial merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama. Hubungan antarmanusia dalam himpuna itu bersifat saling mempengaruhi dan dengan kesadaran untuk saling menolong.

2. Syarat dan Ciri Kelompok Sosial

Syarat Kelompok Sosial menurut Soerjono Soekanto (2013:101):

- Setiap anggota kelompok harus sadar bahwa dia merupakan bagian dari kelompok yang bersangkutan
- Adanya hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lain
- Ada suatu faktor yang dimiliki bersama sehingga hubungan antara mereka bertahan erat. Faktor tadi dapat berupa nasib yang sama, ideologi politik yang sama, dan lain-lain. Tentunya faktor mempunyai musuh yang sama dapat pula menjadi faktor pengikat/pemersatu.
- Berstruktur, berkaitan dan mempunyai pola perilaku.
- Bersistem dan berproses.

Ciri-ciri Kelompok Sosial menurut M. Sheriff (dalam Singgih D

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 4

Guanrsa, 2008:138) sebagai berikut:

➤ Adanya motif yang sama

Setiap kelompok sosial pasti mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai lewat suatu kerja sama. Keinginan (motif) tersebut bisa menjadi ciri suatu kelompok sosial. Tanpa adanya motif yang sama tentunya suatu kelompok sosial akan bubar dengan sendirinya. Motif yang dimaksud misalnya suatu kelompok siswa yang saling bekerjasama untuk memecahkan berbagai tugas yang diperintahkan oleh guru pelajarannya.


➤ Adanya reaksi dan kecakapan yang berlainan

Di dalam suatu kelompok, anggota-anggotanya adalah tentulah tidak seragam di dalam hal reaksi dan kecakapan. Adanya perbedaan tersebut, justru membuat suatu kelompok bisa bertahan hidup. Hal itu akan mendatangkan suatu kejadian yang kita sebut sebagai suatu hubungan timbal balik. Contohnya, seorang tukang baju membutuhkan sepatu, maka ia akan membelinya kepada tukang sepatu. Begitupun sebaliknya, jika tukang sepatu membutuhkan baju, ia akan mendatangi tukang baju. Berdasarkan hal itu, maka keragaman bisa menciptakan sesuatu yang dinamakan dengan struktur sosial.

➤ Adanya struktur sosial yang jelas

Struktur sosial dapat kita artikan sebagai tatanan sosial dalam kehidupan bermasyarakat yang terjadi hubungan timbal balik antara status dan peran, dengan batas-batas perangkat unsur-unsur sosial yang mengacu pada suatu keteraturan perilaku dalam masyarakat. Tatanan tersebut akan terbentuk secara hierarkhis, baik secara vertikal maupun horisontal.

Robert K. Merton menyebutkan tiga kriteria suatu kelompok, yaitu:


	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 5

- Memiliki pola interaksi
- Pihak yang berinteraksi mendefinisikan dirinya sebagai anggota kelompok, dan
- Pihak yang berinteraksi didefinisikan oleh orang lain sebagai anggota kelompok

3. Dasar Terbentuknya Kelompok Sosial

Faktor-faktor yang mendasari terbentuknya kelompok sosial:

- **Keturunan**
 Keturunan yang sama merupakan tali persaudaraan dan persatuan kelompok sosial yang sangat erat. Terlebih apabila mereka berada di daerah atau negeri lain, identitas kelompok sosialnya akan semakin tampak. Solidaritas kelompok sosialnya semakin bertambah kokoh. Contohnya, kelompok-kelompok etnis yang berada di kota-kota besar di Indonesia, seperti kelompok etnis keturunan Arab dan Tionghoa di Indonesia.
- **Daerah Asal**
 Faktor daerah asal erat sekali kaitannya dengan para perantau, yang tersebar di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan, dan Yogyakarta. Kelompok perantau ini memiliki identitas suku yang sama, budaya yang sama, bahasa yang sama, adat istiadat serta memiliki rasa senasib sepenanggungan. Biasanya mereka membentuk sebuah kelompok dengan memberi nama dari asal daerah mereka masing-masing.
- **Geografiis**
 Faktor geografis atau lingkungan alam, terutama yang area yang relatif terbatas sehingga menyebabkan kontak dan komunikasi sosial yang sama di antara anggota-anggota masyarakat. Kontak dan komunikasi sosial terutama dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup di bidang ekonomi. Oleh karena itu munculla kelompok Nelayan di area pesisir pantai, petani di pedalaman, dan peternak di daerah savana dan

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 6

sebagainya.

➤ **Kepentingan**

Faktor ini terutama terbentuk di lingkungan maju pada masyarakat kota dan masyarakat industri. Perkembangan IPTEK yang semakin pesat mendorong munculnya kelompok-kelompok sosial yang lebih sistematis dan terorganisir. Kepentingan ini tidak terbatas di bidang ekonomi, tetapi juga di bidang-bidang kehidupan lainnya, seperti kesehatan, hukum, kesenian, olahraga, pariwisata, budaya dan lain sebagainya.

➤ **Keagamaan**

Faktor keagamaan tidak hanya mengikat kelompok-kelompok sosial di wilayah tertentu, tetapi sudah merambah di lintas negara, bahkan dunia. Seperti di Indonesia, yang dikenal sebagai negara yang religius, kelompok sosial keagamanya tumbuh subur dan masing-masing umat beragama membentuk kelompok sosialnya tanpa terjadi singgungan atau gerakan yang serius.


➤ **Ideologi Kenegaraan**

Seperti Indonesia yang disatukan dengan ideologi bangsanya yaitu Pancasila dan dengan simbol persatuan bangsa berupa “Bhineka Tunggal Ika.

4. **Proses terbentuknya Kelompok Sosial**

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan manusia lainnya. Dengan akal yang dimiliki, manusia mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Misalnya, untuk memenuhi kebutuhan primernya, manusia bekerja keras agar bisa mencukupi kebutuhannya. Namun, ketika manusia tidak bisa memenuhi kebutuhannya maka ia akan membutuhkan orang lain yang bisa membantunya mencukupi kebutuhan tersebut. Naluri manusia yang ingin selalu hidup dengan manusia lainnya disebut dengan *gregariousness*.

Ketika manusia berhubungan dengan manusia lain maka akan terjadi suatu reaksi timbal balik dan menghasilkan suatu hubungan sosial yang didorong

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 7

oleh duakeinginan dasar manusia yaitu:

- Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lainnya di masyarakat
- Keinginan untuk menjadi satu dengan alam sekelilingnya.

Adanya keinginan-keinginan dari manusia yang tidak bisa dipenuhi dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memerlukan bantuan orang lain yang lebih mampu dibidangnya. Dengan demikian, manusia saling merasa bergantung satu sama lain dan menimbulkan adanya interaksi terus menerus sehingga memunculkan terciptanya kelompok sosial (*social groups*) di masyarakat.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan	Metode
<i>Scientific</i>	<i>Example non example</i>

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : gambar yang relevan


Alat/bahan : laptop, proyektor, papan tulis, spidol

Sumber pembelajaran : Rufikasari L. C. (2014). *Sosiologi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial Untuk SMA/MA Kelas XI*. Surakarta: CV Mediatama dan Internet.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam ➤ Berdoa ➤ Presensi ➤ Memotivasi siswa untuk semangat belajar ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran ➤ Menjelaskan pokok materi yang akan dipelajari ➤ Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran 	15 Menit

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 8

Kegiatan Inti	65 Menit
Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersiapkan materi ➤ Guru menjelaskan materi kelompok sosial secara singkat ➤ Peserta didik menyimak dan mengamati gambar yang relevan dengan materi kelompok sosial ➤ Peserta didik mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru 	
Menanya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menanyakan materi kelompok sosial yang dirasa kurang jelas kepada guru terkait tugas yang diberikan ➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan hasil pengamatan dari gambar yang relevan dengan materi kelompok sosial 	
Mengumpulkan Data <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangku ➤ Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya ➤ Peserta didik mengumpulkan informasi dari gambar yang berhubungan dengan materi kelompok sosial ➤ Guru mengamati proses peserta didik bekerjasama mengerjakan tugas 	
Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menghubungkan gambar dengan materi yang dijelaskan oleh guru ➤ Peserta didik menganalisis gambar yang ditayangkan dengan teman sebangku ➤ Guru mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran 	
Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan hasil analisisnya terkait gambar yang ditayangkan ➤ Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya. ➤ Guru meminta peserta didik lainnya untuk memberikan tanggapan dari hasil diskusi ➤ Guru mengamati kegiatan diskusi 	
Penutup <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi kelompok sosial. ➤ Guru memberi apresiasi kepada semua siswa ➤ Salam penutup 	10 Menit

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Penilaian



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax
513327

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 9

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian : Oservasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Obsevasi
- 3) Kisi-kisi

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopan Santu	1

Instrumen: Lihat lampiran 1

2. Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : lembar Observasi
Kisi-kisi :

Instrumen: lihat *lampiran 2*

3. Pengetahuan


- a. Teknik Penilaian :
 - 1) Tes : Penugasan Individu
- b. Bentuk Instrumen :
 - 1) Mengidentifikasi artikel yang berkaitan dengan kelompok sosial dan mampu menganalisis artikel tersebut berdasarkan materi kelompok sosial

Instrumen: lihat *lampiran 3*

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

4. Keterampilan

- 1) Teknik : presentasi

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 10

Instrumen: lihat *lampiran 4*


Guru Pembimbing,

Yogyakarta, Juli 2016

Mahasiswa Praktikan,

Dra. Shoimah K.W. M.Pd.
NIP. 196504091991032001

Novita Wulan Sari
NIM. 13413241013

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 11

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pembelajaran
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax
513327

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**


No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 13

4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 14

25								
26								

Kisi-kisi

1. Sikap Sosial: melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan Sendiri	2

2. Sikap Sosial: menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3. Sikap Sosial: mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara Individu	1
Secara Kelompok	2

Petunjuk Penyekoran

Peserta didik memperoleh nilai:

Skor 5 -6 : Baik Sekali


Skor 3-4 : Sedang

Skor 1-2 : Kurang

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

Pertemuan 1

1. Setelah menyaksikan gambar tersebut, apa yang kalian pahami tentang kelompok sosial?
2. Bagaimana proses terbentuknya kelompok sosial di masyarakat?
3. Apa saja faktor pendorong terbentuknya kelompok sosial?
4. Bagaimana keterkaitan gambar dengan materi kelompok sosial?

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 15

Lampiran 4: lembar Penilaian Kreativitas

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang diamati				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1 - 4)	Kelayakan Penyajian (1 - 4)	Bahasa (1 - 4)	Kreativitas (1 - 4)	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

**JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax
513327**

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 16



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 1

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IIS/I

Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial

Alokasi Waktu : 2 JP (2x45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, kenseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 2

	keagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.	
2.	2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial.	
3.	3.1 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.	3.1.1 Mendeskripsikan macam-macam kelompok sosial yang ada di masyarakat 3.1.2 Menyebutkan jenis-jenis kelompok sosial di masyarakat 3.1.3 Mengidentifikasi karakteristik kelompok sosial di masyarakat
4.	4.1 Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan sosiologis	4.1.1 Menganalisis berbagai macam kelompok sosial di masyarakat 4.1.1 Mengkategorikan macam-macam kelompok sosial di masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- 1) Menjelaskan ragam kelompok sosial di masyarakat.
- 2) Mengidentifikasi berbagai macam jenis kelompok sosial di masyarakat.
- 3) Menganalisis ragam kelompok sosial di masyarakat berdasarkan jenis-jenisnya.

D. Materi Pembelajaran

Macam-macam Kelompok Sosial

1. Kelompok Teratur (kepentingan Bersama dengan Pengorganisasian)

Kelompok teratur diklasifikasikan berdasarkan besar-kecilnya anggota, derajat interaksi sosial, kepentingan, dan sebagainya

- a. In-Group dan Out-Group



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 3

➤ *In-Group* (kelompok dalam) adalah kelompok sosial yang dijadikan tempat oleh individu-individu untuk mengidentifikasi dirinya dengan kelompoknya. Dalam anggota kelompok, in group ditandai dengan kerja sama, persahabatan, keteraturan, dan perdamaian.

➤ *Out-Group* (kelompok luar) merupakan kelompok sosial yang oleh individunya diartikan sebagai lawan atau kelompok di luar kelompok *in-group*.

b. Kelompok Primer dan Kelompok Sekunder

➤ Kelompok Primer

Menurut Cooley, Kelompok primer merupakan kelompok yang ditandai dengan ciri-ciri saling kenal-mengenal antara anggota-anggotanya serta kerjasama erat yang bersifat pribadi. Sedangkan menurut Homans, kelompok primer merupakan sejumlah orang yang terdiri dari beberapa orang yang sering berkomunikasi dengan lainnya sehingga setiap orang mampu berkomunikasi secara langsung (bertatap muka) tanpa melalui perantara. Misalnya: Keluarga, RT, teman sepermainan, kelompok agama, dan lain-lain.

➤ Kelompok Sekunder

Kelompok sekunder merupakan pengelompokan anggota-anggota masyarakat yang terorganisir secara sistematis untuk tujuan-tujuan tertentu. Kelompok sekunder biasa dinamakan dengan perkumpulan atau asosiasi. Contoh kelompok sekunder antara lain; Karangtaruna dan Koperasi.

Perbedaan	Bentuk Kelompok	
	Primer	Sekunder
Jumlah Anggota	Relatif kecil	Relatif besar
Pola Hubungan	Pribadi, akrab, informal	Interpersonal, formal
Sifat Hubungan	Permanen, para anggota berada bersama dalam waktu relatif yang lama	Bersifat temporer, kebersamaan anggota dalam waktu relatif singkat.
Keputusan Kelompok	Lebih bersifat tradisional	Lebih rasional dan menekankan pada efisiensi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 4

		kerja
Contoh	Keluarga, Klik, Sahabat	ISI, PGRI, Serikat Pekerja

c. Paguyuban (Gemeinschaft) dan Patembayan (Gesellschaft)

Menurut Ferdinand Tönnies (dalam Soerjono Soekanto, 2013: 116) masyarakat terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut;

- Paguyuban adalah bentuk kehidupan bersama, di mana anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta kekal. Dasar hubungan tersebut adalah rasa cipta dan rasa kesatuan batin yang memang telah dikodratkan. Bentuk paguyuban, misalnya keluarga, kelompok kekerabatan dan rukun tetangga.
- Patembayan adalah ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu yang pendek, bersifat sebagai suatu bentuk pikiran belaka (imaginary) serta strukturnya bersifat mekanis, sebagaimana dapat diumpamakan dengan sebuah mesin. Bentuk Patembayan, misalnya ikatan antara pekerja suatu pabrik dan ikatan di antara para pedagang di suatu pasar.

d. Formal Group dan Informal Group

Kelompok sosial di dalam masyarakat dapat dibedakan menjadi dua macam berdasarkan derajat organisasinya;

- Formal group adalah kelompok yang mempunyai peraturan tegas dan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antar sesamanya, misalnya organisasi.
- Informal Group merupakan kelompok yang tidak mempunyai struktur dan organisasi tertentu atau yang pasti. Kelompok-kelompok tersebut biasanya terbentuk karena pertemuan yang berulang kali yang didasari oleh kepentingan dan pengalaman yang sama, contohnya klik (clique).

e. Membership Group dan Reference Group

Pengelompokan masyarakat menjadi membership group dan reference group dikemukakan oleh Robert. K. Merton.

- Membership group merupakan kelompok dimana setiap orang secara fisik



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 5

menjadi anggota kelompok tersebut. Contoh kelompok ini misalnya keluarga, suku bangsa, sekolah dan negara.

- Reference group merupakan satuan sosial yang menjadi acuan bagi seseorang untuk membentuk pribadi perilakunya. Contohnya komunitas pedagang, organisasi politik, dan organisasi massa. Pada reference group meskipun dia bukan anggota kelompok sosial yang menjadi acuannya, namun dia akan berusaha untuk mengidentifikasi dirinya dengan kelompok yang dia tuju. Misalnya seseorang yang tidak berhasil menjadi anggota TNI, maka ia akan tetap berpenampilan dan bertingkah laku sebagai anggota TNI.

f. Kelompok Dasar (Basic Group)

- Kelompok dasar (Basic Group) merupakan kelompok yang terbentuk secara spontan dari bawah untuk melindungi anggota-anggotanya dari tekanan negatif masyarakat dan sekaligus sebagai sumber kegiatan bagi pembauran masyarakat besar (induk). Contohnya adalah lahirnya kelompok dasar yang berlandaskan agama. kelompok tersebut muncul karena unsur-unsur penting telah kehilangan fungsinya bagi masyarakat.

g. Kelompok besar (Big Group) dan Kelompok Kecil (Small Group)

- Kelompok besar, kelompok dengan jumlah anggota relatif besar dan biasanya terbentuk dari beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok kecil masing-masing menangani tugas tertentu. Tugas-tugas yang ditangani di antaranya dalam bidang ekonomi, politik, pendidikan, keagamaan, kesenian, dan sebagainya. Contohnya setiap rukun warga (RW) sebagai kelompok besar akan terdiri atas (Rukun Tetangga) sebagai kelompok kecil.
- Kelompok kecil, kelompok dengan jumlah anggotanya relatif kecil (paling sedikit dua orang) dan dibentuk atas dasar kepentingan kecil dan spesifik. Kelompok-kelompok kecil selalu terbentuk karena setiap manusia mempunyai kepentingan yang berbeda. Selain kepentingan, manusia juga mempunyai kepentingan yang berbeda. Selain kepentingan, manusia juga mempunyai kemampuan yang terbatas dan memerlukan bantuan serta perlindungan orang lain. sebagai contoh, kelompok belajar merupakan bagian dari kelompok kecil.

h. Kelompok Okupasional (Occupational Group) dan Kelompok Volunter (Voluntary



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 6

Group)

- Kelompok Okupasional, kelompok orang-orang yang melakukan pekerjaan sejenis. Kelompok ini, biasa terbentuk pada masyarakat heterogen. Sistem pembagian kerja pada masyarakat ini didasarkan pada pengkhususan atau spesialisasi. Pekerjaan harus dilakukan sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing. Berdasarkan hal itulah, muncul kelompok-kelompok profesi yang terdiri atas kalangan profesional. Contohnya adalah Asosiasi Sarjana Akuntansi dan Ikatan Dokter Indonesia.
- Kelompok Volunter, kumpulan orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama, namun tidak mendapatkan perhatian masyarakat. Kehadiran mereka bertujuan memenuhi kepentingan anggota dengan tidak mengganggu kepentingan masyarakat secara luas. Dasar terbentuknya kelompok-kelompok volunter diantaranya mencakup kebutuhan pangan, sandang, dan papan, harga diri, potensi diri, serta kasih sayang. Contohnya adalah kelompok pecinta alam.
- i. Kelompok Penekan (Pressure Group) dan Kelompok Kepentingan
 - Kelompok penekan, kelompok yang anggota-anggotanya bertujuan memperjuangkan kepentingan mereka menggunkan tekanan sosial. Kelompok ini termasuk kelompok sekunder dengan jumlah anggota yang umumnya relatif besar. Mereka terdiri atas orang-orang potensial yang mampu mempromosikan kepentingannya. Kehadiran kelompok ini, umumnya terdapat dalam masyarakat yang mempunyai kebebasan untuk menyampaikan aspirasinya. Contohnya adalah lembaga swadaya masyarakat peduli petani.
 - Kelompok kepentingan, kelompok manusia yang mengadakan persekutuan atas dasar kepentingan-kepentingan tertentu. Kepentingan tersebut dapat kepentingan umum dan kepentingan untuk kelompok tertentu. Contohnya adalah organisasi massa (LSM), paguyuban alumni suatu sekolah, kelompok daerah asal, dan paguyuban hobi tertentu. Kelompok ini tidak berusaha untuk menempatkan wakil-wakilnya dalam lembaga legislatif ataupun eksekutif. Mereka hanya mempengaruhi partai atau instansi yang berwenang.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 7

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan:	Metode Pembelajaran:
<i>Scientific</i>	Inquiry (penemuan)

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media:	Alat/Bahan:	Sumber Belajar:
Video pembelajaran tentang kelompok sosial	Laptop, Proyektor, Spekaer, papan tulis, spidol	Buku pelajaran (Rufikasari L.C. (2014). <i>Sosiologi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk SMA/MA Kelas XI</i> . Surakarta: CV Mediatama dan Internet.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">➤ Membuka pembelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa➤ Memotivasi siswa untuk semangat belajar➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran➤ Mereview materi pada pertemuan yang lalu➤ Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran	15 Menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyiapkan materi pembelajaran kelompok sosial➤ Guru memutar video yang berkaitan dengan materi kelompok sosial➤ Peserta didik mengamati video yang berkaitan dengan materi	65 Menit



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 8

kelompok sosial yang sedang diputar

- Peserta didik mencoba untuk menemukan makna dari video yang telah diputar

Menanya

- Peserta didik mengkonfirmasi video kelompok sosial kepada guru
- Peserta didik mengajukan pertanyaan hasil dari mengamati video yang berkaitan dengan materi kelompok sosial
- Guru memberikan jawaban dan konfirmasi kepada peserta didik yang telah bertanya

Mengumpulkan Data

- Peserta didik secara individu mencari informasi yang berkaitan dengan jenis kelompok sosial
- Peserta didik mencatat point-point yang ada di dalam video kelompok sosial
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait materi kelompok sosial dan jenis-jenisnya
- Guru mengajak siswa untuk aktif dalam mengumpulkan data terkait dengan materi kelompok sosial

Mengasosiasi

- Peserta didik menghubungkan materi yang telah disampaikan guru dengan video pembelajaran jenis kelompok sosial
- Peserta didik menganalisis hasil pengamatan dari video pembelajaran
- Guru mengamati proses mengasosiasi peserta didik

Mengkomunikasikan

- Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil analisis dari video pembelajaran.
- Peserta didik membacakan hasil analisisnya.
- Guru meminta peserta didik lainnya memberikan tanggapan dan



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 9

masuk. ➤ Guru mengamati jalannya presentasi.	
Penutup ➤ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi ➤ Guru memberi apresiasi kepada seluruh siswa ➤ Guru memberikan tugas kepada siswa ➤ Salam penutup	10 Menit

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopan Santun	1

Instrumen: lihat lampiran 1

2. Sikap Sosial

- 1) Teknik Peilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 10

3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian:

- 1) Tes: Penugasan Individu
- 2) Non Tes: Diskusi Kelompok

b. Bentuk Instrumen:

- 1) Mencari contoh berupa gambar dari materi macam-macam kelompok sosial
- 2) Menganalisis video pembelajaran yang telah diputarkan oleh guru
- 3) Diskusi dan dipresentasikan

Pembelajaran Remedial

Siswa diminta mencari referensi lain terkait dengan contoh-contoh kelompok sosial teratur kemudian dikumpulkan dalam bentuk hardfile.

Pengayaan

Siswa diminta menyempurnakan tugas yang telah dikumpulkan sebelumnya.

Yogyakarta, Juli 2016

Guru Pembimbing		Mahasiswa Praktikan,
<u>Dra. Shoimah K.W. M.Pd</u> NIP. 196504091991032001		<u>Novita Wulan Sari</u> NIM. 13413241013

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pembelajaran
-----	--------------------	--



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 11

1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		
21.		
22.		
23.		
24.		
25.		
26.		
27.		

Kisi-kisi Indikator penilaian sikap spiritual: berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran;

1. Tidak pernah berdoa



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 13

12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								

Kisi-kisi:

1. Sikap Sosial: melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan Sendiri	2

2. Sikap sosial: menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3. Sikap sosial: mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Secara Individu	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk penyekoran

Peserta didik memperoleh nilai:

Skor 5-6 : sangat baik

Skor 3-4 : sedang



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 14

Skor 1-2 : kurang

Lampiran 3: instrumen penilaian pengetahuan

Pertemuan 2

1. Apa yang kalian ketahui tentang kelompok sosial teratur? Jelaskan !
2. Berilah contoh dari masing-masing klasifikasi kelompok sosial teratur !
3. Sebutkan ciri-ciri dari masing-masing klasifikasi kelompok sosial teratur!

Pertanyaan untuk Video Pembelajaran “My Brother”

1. Adakah kelompok sosial di dalam video “my brother” tersebut?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi terbentuknya kelompok sosial dari video “my brother” tersebut?
3. Adakah kelompok sosial primer dan sekunder dari video “my brother” tersebut?
4. Pada adegan mana yang menunjukkan kelompok sosial in group dan out group?
5. Nilai sosial apa yang kalian dapat setelah menyaksikan video “my brother” tersebut?



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 1

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IIS/I

Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial

Alokasi Waktu : 2 JP (2x45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, kenseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 2

	keagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.	
2.	2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial.	
3.	3.1 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.	3.1.1 Mendeskripsikan macam-macam kelompok sosial yang ada di masyarakat 3.1.2 Menyebutkan jenis-jenis kelompok sosial di masyarakat 3.1.3 Mengidentifikasi karakteristik kelompok sosial di masyarakat
4.	4.1 Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan sosiologis	4.1.1 Menganalisis berbagai macam kelompok sosial di masyarakat 4.1.1 Mengkategorikan macam-macam kelompok sosial di masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- 1) Menjelaskan ragam kelompok sosial di masyarakat.
- 2) Mengidentifikasi berbagai macam jenis kelompok sosial di masyarakat.
- 3) Menganalisis ragam kelompok sosial di masyarakat berdasarkan jenis-jenisnya.

D. Materi Pembelajaran

Macam-macam Kelompok Sosial

1. Kelompok Teratur (kepentingan Bersama dengan Pengorganisasian)

Kelompok teratur diklasifikasikan berdasarkan besar-kecilnya anggota, derajat interaksi sosial, kepentingan, dan sebagainya

- a. In-Group dan Out-Group



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 3

- *In-Group* (kelompok dalam) adalah kelompok sosial yang dijadikan tempat oleh individu-individu untuk mengidentifikasi dirinya dengan kelompoknya. Dalam anggota kelompok, in group ditandai dengan kerja sama, persahabatan, keteraturan, dan perdamaian.
- *Out-Group* (kelompok luar) merupakan kelompok sosial yang oleh individunya diartikan sebagai lawan atau kelompok di luar kelompok *in-group*.

b. Kelompok Primer dan Kelompok Sekunder

➤ Kelompok Primer

Menurut Cooley, Kelompok primer merupakan kelompok yang ditandai dengan ciri-ciri saling kenal-mengenal antara anggota-anggotanya serta kerjasama erat yang bersifat pribadi. Sedangkan menurut Homans, kelompok primer merupakan sejumlah orang yang terdiri dari beberapa orang yang sering berkomunikasi dengan lainnya sehingga setiap orang mampu berkomunikasi secara langsung (bertatap muka) tanpa melalui perantara. Misalnya: Keluarga, RT, teman sepermainan, kelompok agama, dan lain-lain.

➤ Kelompok Sekunder

Kelompok sekunder merupakan pengelompokan anggota-anggota masyarakat yang terorganisir secara sistematis untuk tujuan-tujuan tertentu. Kelompok sekunder biasa dinamakan dengan perkumpulan atau asosiasi. Contoh kelompok sekunder antara lain; Karangtaruna dan Koperasi.

Perbedaan	Bentuk Kelompok	
	Primer	Sekunder
Jumlah Anggota	Relatif kecil	Relatif besar
Pola Hubungan	Pribadi, akrab, informal	Interpersonal, formal
Sifat Hubungan	Permanen, para anggota berada bersama dalam waktu relatif yang lama	Bersifat temporer, kebersamaan anggota dalam waktu relatif singkat.
Keputusan Kelompok	Lebih bersifat tradisional	Lebih rasional dan menekankan pada efisiensi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 4

		kerja
Contoh	Keluarga, Klik, Sahabat	ISI, PGRI, Serikat Pekerja

c. Paguyuban (Gemeinschaft) dan Patembayan (Gesellschaft)

Menurut Ferdinand Tönnies (dalam Soerjono Soekanto, 2013: 116) masyarakat terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut;

- Paguyuban adalah bentuk kehidupan bersama, di mana anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta kekal. Dasar hubungan tersebut adalah rasa cipta dan rasa kesatuan batin yang memang telah dikodratkan. Bentuk paguyuban, misalnya keluarga, kelompok kekerabatan dan rukun tetangga.
- Patembayan adalah ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu yang pendek, bersifat sebagai suatu bentuk pikiran belaka (imaginary) serta strukturnya bersifat mekanis, sebagaimana dapat diumpamakan dengan sebuah mesin. Bentuk Patembayan, misalnya ikatan antara pekerja suatu pabrik dan ikatan di antara para pedagang di suatu pasar.

d. Formal Group dan Informal Group

Kelompok sosial di dalam masyarakat dapat dibedakan menjadi dua macam berdasarkan derajat organisasinya;

- Formal group adalah kelompok yang mempunyai peraturan tegas dan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antar sesamanya, misalnya organisasi.
- Informal Group merupakan kelompok yang tidak mempunyai struktur dan organisasi tertentu atau yang pasti. Kelompok-kelompok tersebut biasanya terbentuk karena pertemuan yang berulang kali yang didasari oleh kepentingan dan pengalaman yang sama, contohnya klik (clique).

e. Membership Group dan Reference Group

Pengelompokan masyarakat menjadi membership group dan reference group dikemukakan oleh Robert. K. Merton.

- Membership group merupakan kelompok dimana setiap orang secara fisik



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 5

menjadi anggota kelompok tersebut. Contoh kelompok ini misalnya keluarga, suku bangsa, sekolah dan negara.

- Reference group merupakan satuan sosial yang menjadi acuan bagi seseorang untuk membentuk pribadi perilakunya. Contohnya komunitas pedagang, organisasi politik, dan organisasi massa. Pada reference group meskipun dia bukan anggota kelompok sosial yang menjadi acuannya, namun dia akan berusaha untuk mengidentifikasi dirinya dengan kelompok yang dia tuju. Misalnya seseorang yang tidak berhasil menjadi anggota TNI, maka ia akan tetap berpenampilan dan bertingkah laku sebagai anggota TNI.

f. Kelompok Dasar (Basic Group)

- Kelompok dasar (Basic Group) merupakan kelompok yang terbentuk secara spontan dari bawah untuk melindungi anggota-anggotanya dari tekanan negatif masyarakat dan sekaligus sebagai sumber kegiatan bagi pembauran masyarakat besar (induk). Contohnya adalah lahirnya kelompok dasar yang berlandaskan agama. kelompok tersebut muncul karena unsur-unsur penting telah kehilangan fungsinya bagi masyarakat.

g. Kelompok besar (Big Group) dan Kelompok Kecil (Small Group)

- Kelompok besar, kelompok dengan jumlah anggota relatif besar dan biasanya terbentuk dari beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok kecil masing-masing menangani tugas tertentu. Tugas-tugas yang ditangani di antaranya dalam bidang ekonomi, politik, pendidikan, keagamaan, kesenian, dan sebagainya. Contohnya setiap rukun warga (RW) sebagai kelompok besar akan terdiri atas (Rukun Tetangga) sebagai kelompok kecil.
- Kelompok kecil, kelompok dengan jumlah anggotanya relatif kecil (paling sedikit dua orang) dan dibentuk atas dasar kepentingan kecil dan spesifik. Kelompok-kelompok kecil selalu terbentuk karena setiap manusia mempunyai kepentingan yang berbeda. Selain kepentingan, manusia juga mempunyai kepentingan yang berbeda. Selain kepentingan, manusia juga mempunyai kemampuan yang terbatas dan memerlukan bantuan serta perlindungan orang lain. sebagai contoh, kelompok belajar merupakan bagian dari kelompok kecil.

h. Kelompok Okupasional (Occupational Group) dan Kelompok Volunter (Voluntary



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 6

Group)

- Kelompok Okupasional, kelompok orang-orang yang melakukan pekerjaan sejenis. Kelompok ini, biasa terbentuk pada masyarakat heterogen. Sistem pembagian kerja pada masyarakat ini didasarkan pada pengkhususan atau spesialisasi. Pekerjaan harus dilakukan sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing. Berdasarkan hal itulah, muncul kelompok-kelompok profesi yang terdiri atas kalangan profesional. Contohnya adalah Asosiasi Sarjana Akuntansi dan Ikatan Dokter Indonesia.
- Kelompok Volunter, kumpulan orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama, namun tidak mendapatkan perhatian masyarakat. Kehadiran mereka bertujuan memenuhi kepentingan anggota dengan tidak mengganggu kepentingan masyarakat secara luas. Dasar terbentuknya kelompok-kelompok volunter diantaranya mencakup kebutuhan pangan, sandang, dan papan, harga diri, potensi diri, serta kasih sayang. Contohnya adalah kelompok pecinta alam.
- i. Kelompok Penekan (Pressure Group) dan Kelompok Kepentingan
 - Kelompok penekan, kelompok yang anggota-anggotanya bertujuan memperjuangkan kepentingan mereka menggunkan tekanan sosial. Kelompok ini termasuk kelompok sekunder dengan jumlah anggota yang umumnya relatif besar. Mereka terdiri atas orang-orang potensial yang mampu mempromosikan kepentingannya. Kehadiran kelompok ini, umumnya terdapat dalam masyarakat yang mempunyai kebebasan untuk menyampaikan aspirasinya. Contohnya adalah lembaga swadaya masyarakat peduli petani.
 - Kelompok kepentingan, kelompok manusia yang mengadakan persekutuan atas dasar kepentingan-kepentingan tertentu. Kepentingan tersebut dapat kepentingan umum dan kepentingan untuk kelompok tertentu. Contohnya adalah organisasi massa (LSM), paguyuban alumni suatu sekolah, kelompok daerah asal, dan paguyuban hobi tertentu. Kelompok ini tidak berusaha untuk menempatkan wakil-wakilnya dalam lembaga legislatif ataupun eksekutif. Mereka hanya mempengaruhi partai atau instansi yang berwenang.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 7

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan:	Metode Pembelajaran:
<i>Scientific</i>	Problem Based Learning

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media:	Alat/Bahan:	Sumber Belajar:
Video pembelajaran tentang kelompok sosial	Laptop, Proyektor, Spekaer, papan tulis, spidol	Buku pelajaran (Rufikasari L.C. (2014). <i>Sosiologi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk SMA/MA Kelas XI</i> . Surakarta: CV Mediatama dan Internet.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">➤ Membuka pembelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa➤ Memotivasi siswa untuk semangat belajar➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran➤ Mereview materi pada pertemuan yang lalu➤ Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran	15 Menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyiapkan materi pembelajaran kelompok sosial➤ Guru memutar video yang berkaitan dengan materi kelompok sosial➤ Peserta didik mengamati video yang berkaitan dengan materi	65 Menit



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 8

kelompok sosial yang sedang diputar

- Peserta didik mencoba untuk menemukan makna dari video yang telah diputar

Menanya

- Peserta didik mengkonfirmasi video kelompok sosial kepada guru
- Peserta didik mengajukan pertanyaan hasil dari mengamati video yang berkaitan dengan materi kelompok sosial
- Guru memberikan jawaban dan konfirmasi kepada peserta didik yang telah bertanya

Mengumpulkan Data

- Peserta didik secara individu mencari informasi yang berkaitan dengan jenis kelompok sosial
- Peserta didik mencatat point-point yang ada di dalam video kelompok sosial
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait materi kelompok sosial dan jenis-jenisnya
- Guru mengajak siswa untuk aktif dalam mengumpulkan data terkait dengan materi kelompok sosial

Mengasosiasi

- Peserta didik menghubungkan materi yang telah disampaikan guru dengan video pembelajaran jenis kelompok sosial
- Peserta didik menganalisis hasil pengamatan dari video pembelajaran
- Guru mengamati proses mengasosiasi peserta didik

Mengkomunikasikan

- Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil analisis dari video pembelajaran.
- Peserta didik membacakan hasil analisisnya.
- Guru meminta peserta didik lainnya memberikan tanggapan dan



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 9

masuk. ➤ Guru mengamati jalannya presentasi.	
Penutup ➤ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi ➤ Guru memberi apresiasi kepada seluruh siswa ➤ Guru memberikan tugas kepada siswa ➤ Salam penutup	10 Menit

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopan Santun	1

Instrumen: lihat lampiran 1

2. Sikap Sosial

- 1) Teknik Peilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 10

3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian:

- 1) Tes: Penugasan Individu
- 2) Non Tes: Diskusi Kelompok

b. Bentuk Instrumen:

- 1) Mencari contoh berupa gambar dari materi macam-macam kelompok sosial
- 2) Menganalisis video pembelajaran yang telah diputarkan oleh guru
- 3) Diskusi dan dipresentasikan

Pembelajaran Remedial

Siswa diminta mencari referensi lain terkait dengan contoh-contoh kelompok sosial teratur kemudian dikumpulkan dalam bentuk hardfile.

Pengayaan

Siswa diminta menyempurnakan tugas yang telah dikumpulkan sebelumnya.

Yogyakarta, Juli 2016

Guru Pembimbing		Mahasiswa Praktikan,
<u>Dra. Shoimah K.W. M.Pd</u> NIP. 196504091991032001		<u>Novita Wulan Sari</u> NIM. 13413241013

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pembelajaran
-----	--------------------	--



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 11

1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		
21.		
22.		
23.		
24.		
25.		
26.		
27.		

Kisi-kisi Indikator penilaian sikap spiritual: berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran;

1. Tidak pernah berdoa



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 13

12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								

Kisi-kisi:

1. Sikap Sosial: melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan Sendiri	2

2. Sikap sosial: menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3. Sikap sosial: mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Secara Individu	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk penyekoran

Peserta didik memperoleh nilai:

Skor 5-6 : sangat baik

Skor 3-4 : sedang



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 14

Skor 1-2 : kurang


Lampiran 3: instrumen penilaian pengetahuan

Pertemuan 2

1. Apa yang kalian ketahui tentang kelompok sosial teratur? Jelaskan !
2. Berilah contoh dari masing-masing klasifikasi kelompok sosial teratur !
3. Sebutkan ciri-ciri dari masing-masing klasifikasi kelompok sosial teratur!

Pertanyaan untuk Video Pembelajaran “My Brother”

1. Adakah kelompok sosial di dalam video “my brother” tersebut?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi terbentuknya kelompok sosial dari video “my brother” tersebut?
3. Adakah kelompok sosial primer dan sekunder dari video “my brother” tersebut?
4. Pada adegan mana yang menunjukkan kelompok sosial in group dan out group?
5. Nilai sosial apa yang kalian dapat setelah menyaksikan video “my brother” tersebut?

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 1


Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS/I
Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial
Alokasi Waktu : 2 JP (2x45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial.

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 2

3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.

Indikator:

- 3.1.1 Mendefinisikan hakikat kelompok sosial
- 3.1.2 Menjelaskan proses terbentuknya kelompok sosial
- 3.1.3 Menjelaskan keberadaan kelompok sosial di masyarakat

4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi.

Indikator:

- 4.1.1 Mengidentifikasi adanya kelompok sosial di masyarakat.
- 4.1.2 Mengidentifikasi proses terbentuknya kelompok sosial di masyarakat.
- 4.1.3 Mengidentifikasi perkembangan kelompok sosial di masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:


- 1) Mendeskripsikan hakikat kelompok sosial di masyarakat.
- 2) Mengidentifikasi proses terbentuknya kelompok sosial, meliputi ciri, syarat, dan faktor pembentuk dari kelompok sosial.
- 3) Mengidentifikasi keberadaan kelompok sosial di masyarakat melalui gambar dan artikel.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Kelompok Sosial

Pengertian Kelompok Sosial Menurut Para Ahli Sosiologi:

- Paul B. Horton berpendapat bahwa kelompok berarti setiap kumpulan manusia secara fisik (misalnya, sekelompok orang yang sedang menunggu bus kota).
- Roland L. Warren berpendapat bahwa satu kelompok sosial meliputi sejumlah manusia yang berinteraksi dan memiliki pola interaksi yang dapat dipahami oleh anggotanya secara

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 3

keseluruhan.


- Mayor Polak berpendapat bahwa kelompok sosial adalah sejumlah orang yang saling berhubungan dalam sebuah struktur.
- Wila Huky berpendapat bahwa kelompok merupakan suatu unit yang terdiri dari dua orang atau lebih, yang saling berinteraksi atau saling berkomunikasi.
- Robert K. Merton mendefinisikan kelompok sebagai sekumpulan orang yang saling berinteraksi sesuai dengan pola yang telah mapan.
- Mac Iver dan Charles H. Page berpendapat bahwa kelompok sosial merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama. Hubungan antarmanusia dalam himpuna itu bersifat saling mempengaruhi dan dengan kesadaran untuk saling menolong.

2. Syarat dan Ciri Kelompok Sosial

Syarat Kelompok Sosial menurut Soerjono Soekanto (2013:101):

- Setiap anggota kelompok harus sadar bahwa dia merupakan bagian dari kelompok yang bersangkutan
- Adanya hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lain
- Ada suatu faktor yang dimiliki bersama sehingga hubungan antara mereka bertahan erat. Faktor tadi dapat berupa nasib yang sama, ideologi politik yang sama, dan lain-lain. Tentunya faktor mempunyai musuh yang sama dapat pula menjadi faktor pengikat/pemersatu.
- Berstruktur, berkaitan dan mempunyai pola perilaku.
- Bersistem dan berproses.

Ciri-ciri Kelompok Sosial menurut M. Sheriff (dalam Singgih D

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 4

Guanrsa, 2008:138) sebagai berikut:

➤ Adanya motif yang sama

Setiap kelompok sosial pasti mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai lewat suatu kerja sama. Keinginan (motif) tersebut bisa menjadi ciri suatu kelompok sosial. Tanpa adanya motif yang sama tentunya suatu kelompok sosial akan bubar dengan sendirinya. Motif yang dimaksud misalnya suatu kelompok siswa yang saling bekerjasama untuk memecahkan berbagai tugas yang diperintahkan oleh guru pelajarannya.


➤ Adanya reaksi dan kecakapan yang berlainan

Di dalam suatu kelompok, anggota-anggotanya adalah tentulah tidak seragam di dalam hal reaksi dan kecakapan. Adanya perbedaan tersebut, justru membuat suatu kelompok bisa bertahan hidup. Hal itu akan mendatangkan suatu kejadian yang kita sebut sebagai suatu hubungan timbal balik. Contohnya, seorang tukang baju membutuhkan sepatu, maka ia akan membelinya kepada tukang sepatu. Begitupun sebaliknya, jika tukang sepatu membutuhkan baju, ia akan mendatangi tukang baju. Berdasarkan hal itu, maka keragaman bisa menciptakan sesuatu yang dinamakan dengan struktur sosial.

➤ Adanya struktur sosial yang jelas

Struktur sosial dapat kita artikan sebagai tatanan sosial dalam kehidupan bermasyarakat yang terjadi hubungan timbal balik antara status dan peran, dengan batas-batas perangkat unsur-unsur sosial yang mengacu pada suatu keteraturan perilaku dalam masyarakat. Tatanan tersebut akan terbentuk secara hierarkhis, baik secara vertikal maupun horisontal.

Robert K. Merton menyebutkan tiga kriteria suatu kelompok, yaitu:


	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 5

- Memiliki pola interaksi
- Pihak yang berinteraksi mendefinisikan dirinya sebagai anggota kelompok, dan
- Pihak yang berinteraksi didefinisikan oleh orang lain sebagai anggota kelompok

3. Dasar Terbentuknya Kelompok Sosial

Faktor-faktor yang mendasari terbentuknya kelompok sosial:

- **Keturunan**
 Keturunan yang sama merupakan tali persaudaraan dan persatuan kelompok sosial yang sangat erat. Terlebih apabila mereka berada di daerah atau negeri lain, identitas kelompok sosialnya akan semakin tampak. Solidaritas kelompok sosialnya semakin bertambah kokoh. Contohnya, kelompok-kelompok etnis yang berada di kota-kota besar di Indonesia, seperti kelompok etnis keturunan Arab dan Tionghoa di Indonesia.
- **Daerah Asal**
 Faktor daerah asal erat sekali kaitannya dengan para perantau, yang tersebar di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan, dan Yogyakarta. Kelompok perantau ini memiliki identitas suku yang sama, budaya yang sama, bahasa yang sama, adat istiadat serta memiliki rasa senasib sepenanggungan. Biasanya mereka membentuk sebuah kelompok dengan memberi nama dari asal daerah mereka masing-masing.
- **Geografiis**
 Faktor geografis atau lingkungan alam, terutama yang area yang relatif terbatas sehingga menyebabkan kontak dan komunikasi sosial yang sama di antara anggota-anggota masyarakat. Kontak dan komunikasi sosial terutama dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup di bidang ekonomi. Oleh karena itu munculla kelompok Nelayan di area pesisir pantai, petani di pedalaman, dan peternak di daerah savana dan

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 6

sebagainya.

➤ **Kepentingan**

Faktor ini terutama terbentuk di lingkungan maju pada masyarakat kota dan masyarakat industri. Perkembangan IPTEK yang semakin pesat mendorong munculnya kelompok-kelompok sosial yang lebih sistematis dan terorganisir. Kepentingan ini tidak terbatas di bidang ekonomi, tetapi juga di bidang-bidang kehidupan lainnya, seperti kesehatan, hukum, kesenian, olahraga, pariwisata, budaya dan lain sebagainya.

➤ **Keagamaan**

Faktor keagamaan tidak hanya mengikat kelompok-kelompok sosial di wilayah tertentu, tetapi sudah merambah di lintas negara, bahkan dunia. Seperti di Indonesia, yang dikenal sebagai negara yang religius, kelompok sosial keagamanya tumbuh subur dan masing-masing umat beragama membentuk kelompok sosialnya tanpa terjadi singgungan atau gerakan yang serius.


➤ **Ideologi Kenegaraan**

Seperti Indonesia yang disatukan dengan ideologi bangsanya yaitu Pancasila dan dengan simbol persatuan bangsa berupa “Bhinneka Tunggal Ika.

4. **Proses terbentuknya Kelompok Sosial**

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan manusia lainnya. Dengan akal yang dimiliki, manusia mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Misalnya, untuk memenuhi kebutuhan primernya, manusia bekerja keras agar bisa mencukupi kebutuhannya. Namun, ketika manusia tidak bisa memenuhi kebutuhannya maka ia akan membutuhkan orang lain yang bisa membantunya mencukupi kebutuhan tersebut. Naluri manusia yang ingin selalu hidup dengan manusia lainnya disebut dengan *gregariousness*.

Ketika manusia berhubungan dengan manusia lain maka akan terjadi suatu reaksi timbal balik dan menghasilkan suatu hubungan sosial yang didorong

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 7

oleh duakeinginan dasar manusia yaitu:

- Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lainnya di masyarakat
- Keinginan untuk menjadi satu dengan alam sekelilingnya.

Adanya keinginan-keinginan dari manusia yang tidak bisa dipenuhi dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memerlukan bantuan orang lain yang lebih mampu dibidangnya. Dengan demikian, manusia saling merasa bergantung satu sama lain dan menimbulkan adanya interaksi terus menerus sehingga memunculkan terciptanya kelompok sosial (*social groups*) di masyarakat.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan	Metode
<i>Scientific</i>	<i>Think Pair Share</i>

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media : gambar yang relevan, artikel


Alat/bahan : laptop, proyektor, papan tulis, spidol

Sumber pembelajaran : Rufikasari L. C. (2014). *Sosiologi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial Untuk SMA/MA Kelas XI*. Surakarta: CV Mediatama dan Internet.


G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam ➤ Berdoa ➤ Presensi ➤ Memotivasi siswa untuk semangat belajar ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran ➤ Menjelaskan pokok materi yang akan dipelajari ➤ Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran 	15 Menit

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 8

Kegiatan Inti	65 Menit
<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersiapkan materi ➤ Guru menjelaskan materi kelompok sosial secara singkat ➤ Peserta didik menyimak dan mengamati gambar yang relevan dengan materi kelompok sosial ➤ Peserta didik membaca artikel dengan judul “Januar dan Lingkungannya” yang telah tersedia <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menanyakan materi kelompok sosial yang dirasa kurang jelas kepada guru terkait tugas yang diberikan ➤ Peserta didik mengajukan pertanyaan hasil pengamatan dari gambar maupun artikel “Januar dan Lingkungannya” <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangku ➤ Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya ➤ Peserta didik mengumpulkan informasi dari gambar yang berhubungan dengan materi kelompok sosial ➤ Peserta didik secara individu membuat catatan dari artikel “Januar dan Lingkungannya” ➤ Guru mengamati proses peserta didik bekerjasama mengerjakan tugas <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menghubungkan gambar dengan artikel “Januar dan Lingkungannya” ➤ Peserta didik menganalisis artikel “Januar dan Lingkungannya” ➤ Guru mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan hasil analisisnya tentang artikel “Januar dan Lingkungannya”. ➤ Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya. ➤ Guru meminta peserta didik lainnya untuk memberikan tanggapan dari hasil diskusi ➤ Guru mengamati kegiatan diskusi 	
Penutup	10 Menit
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi kelompok sosial. ➤ Guru memberi apresiasi kepada semua siswa 	

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 9

➤ Salam penutup

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian : Oservasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Obsevasi
- 3) Kisi-kisi

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopan Santu	1

Instrumen: Lihat lampiran 1

2. Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
 Bentuk Instrumen : lembar Observasi
 Kisi-kisi :


Instrumen: lihat *lampiran 2*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian :
 - 1) Tes : Penugasan Individu
- b. Bentuk Instrumen :

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

- 1) Mengidentifikasi artikel yang berkaitan dengan kelompok sosial dan mampu menganalisis artikel tersebut berdasarkan materi kelompok sosial

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 10

Instrumen: lihat *lampiran 3*

4. Keterampilan

1) Teknik : presentasi

Instrumen: lihat *lampiran 4*


Guru Pembimbing,

Yogyakarta, Juli 2016

Mahasiswa Praktikan,

Dra. Shoimah K.W. M.Pd.
NIP. 196504091991032001

Novita Wulan Sari
NIM. 13413241013

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 11

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pembelajaran
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		
21.		
22.		
23.		
24.		
25.		
26.		



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax
513327

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**


No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 13

6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 14

Kisi-kisi

1. Sikap Sosial: melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan Sendiri	2

2. Sikap Sosial: menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3. Sikap Sosial: mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara Individu	1
Secara Kelompok	2

Petunjuk Penyekoran

Peserta didik memperoleh nilai:

Skor 5 -6 : Baik Sekali

Skor 3-4 : Sedang


Skor 1-2 : Kurang

Lampiran 3: Instrumen Penilaian Pengetahuan

Pertemuan 1

(Artikel terlampir)

1. Diskusikan Artikel “Januar dan Lingkungannya” dengan teman sebangku !
2. Dari artikel tersebut, apa yang kalian ketahui tentang kelompok sosial? Berikan tanggapan kalian!

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 15

Lampiran 4: lembar Penilaian Kreativitas

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang diamati				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1 - 4)	Kelayakan Penyajian (1 - 4)	Bahasa (1 - 4)	Kreativitas (1 - 4)	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

**JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp/.fax
513327**

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 16



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 1

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IIS/I

Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial

Alokasi Waktu : 2 JP (2x45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, kenseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 2

	keagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.	
2.	2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial.	
3.	3.1 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.	3.1.1 Mendeskripsikan macam-macam kelompok sosial yang ada di masyarakat 3.1.2 Menyebutkan jenis-jenis kelompok sosial di masyarakat 3.1.3 Mengidentifikasi karakteristik kelompok sosial di masyarakat
4.	4.1 Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan sosiologis	4.1.1 Menganalisis berbagai macam kelompok sosial di masyarakat 4.1.1 Mengkategorikan macam-macam kelompok sosial di masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- 1) Menjelaskan ragam kelompok sosial di masyarakat.
- 2) Mengidentifikasi berbagai macam jenis kelompok sosial di masyarakat.
- 3) Menganalisis ragam kelompok sosial di masyarakat berdasarkan jenis-jenisnya.

D. Materi Pembelajaran

Macam-macam Kelompok Sosial

1. Kelompok Teratur (kepentingan Bersama dengan Pengorganisasian)

Kelompok teratur diklasifikasikan berdasarkan besar-kecilnya anggota, derajat interaksi sosial, kepentingan, dan sebagainya

- a. In-Group dan Out-Group



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 3

- *In-Group* (kelompok dalam) adalah kelompok sosial yang dijadikan tempat oleh individu-individu untuk mengidentifikasi dirinya dengan kelompoknya. Dalam anggota kelompok, in group ditandai dengan kerja sama, persahabatan, keteraturan, dan perdamaian.
- *Out-Group* (kelompok luar) merupakan kelompok sosial yang oleh individunya diartikan sebagai lawan atau kelompok di luar kelompok *in-group*.

b. Kelompok Primer dan Kelompok Sekunder

➤ Kelompok Primer

Menurut Cooley, Kelompok primer merupakan kelompok yang ditandai dengan ciri-ciri saling kenal-mengenal antara anggota-anggotanya serta kerjasama erat yang bersifat pribadi. Sedangkan menurut Homans, kelompok primer merupakan sejumlah orang yang terdiri dari beberapa orang yang sering berkomunikasi dengan lainnya sehingga setiap orang mampu berkomunikasi secara langsung (bertatap muka) tanpa melalui perantara. Misalnya: Keluarga, RT, teman sepermainan, kelompok agama, dan lain-lain.

➤ Kelompok Sekunder

Kelompok sekunder merupakan pengelompokan anggota-anggota masyarakat yang terorganisir secara sistematis untuk tujuan-tujuan tertentu. Kelompok sekunder biasa dinamakan dengan perkumpulan atau asosiasi. Contoh kelompok sekunder antara lain; Karangtaruna dan Koperasi.

Perbedaan	Bentuk Kelompok	
	Primer	Sekunder
Jumlah Anggota	Relatif kecil	Relatif besar
Pola Hubungan	Pribadi, akrab, informal	Interpersonal, formal
Sifat Hubungan	Permanen, para anggota berada bersama dalam waktu relatif yang lama	Bersifat temporer, kebersamaan anggota dalam waktu relatif singkat.
Keputusan Kelompok	Lebih bersifat tradisional	Lebih rasional dan menekankan pada efisiensi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 4

		kerja
Contoh	Keluarga, Klik, Sahabat	ISI, PGRI, Serikat Pekerja

c. Paguyuban (Gemeinschaft) dan Patembayan (Gesellschaft)

Menurut Ferdinand Tönnies (dalam Soerjono Soekanto, 2013: 116) masyarakat terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut;

- Paguyuban adalah bentuk kehidupan bersama, di mana anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta kekal. Dasar hubungan tersebut adalah rasa cipta dan rasa kesatuan batin yang memang telah dikodratkan. Bentuk paguyuban, misalnya keluarga, kelompok kekerabatan dan rukun tetangga.
- Patembayan adalah ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu yang pendek, bersifat sebagai suatu bentuk pikiran belaka (imaginary) serta strukturnya bersifat mekanis, sebagaimana dapat diumpamakan dengan sebuah mesin. Bentuk Patembayan, misalnya ikatan antara pekerja suatu pabrik dan ikatan di antara para pedagang di suatu pasar.

d. Formal Group dan Informal Group

Kelompok sosial di dalam masyarakat dapat dibedakan menjadi dua macam berdasarkan derajat organisasinya;

- Formal group adalah kelompok yang mempunyai peraturan tegas dan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antar sesamanya, misalnya organisasi.
- Informal Group merupakan kelompok yang tidak mempunyai struktur dan organisasi tertentu atau yang pasti. Kelompok-kelompok tersebut biasanya terbentuk karena pertemuan yang berulang kali yang didasari oleh kepentingan dan pengalaman yang sama, contohnya klik (clique).

e. Membership Group dan Reference Group

Pengelompokan masyarakat menjadi membership group dan reference group dikemukakan oleh Robert. K. Merton.

- Membership group merupakan kelompok dimana setiap orang secara fisik



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 5

menjadi anggota kelompok tersebut. Contoh kelompok ini misalnya keluarga, suku bangsa, sekolah dan negara.

- Reference group merupakan satuan sosial yang menjadi acuan bagi seseorang untuk membentuk pribadi perilakunya. Contohnya komunitas pedagang, organisasi politik, dan organisasi massa. Pada reference group meskipun dia bukan anggota kelompok sosial yang menjadi acuannya, namun dia akan berusaha untuk mengidentifikasi dirinya dengan kelompok yang dia tuju. Misalnya seseorang yang tidak berhasil menjadi anggota TNI, maka ia akan tetap berpenampilan dan bertingkah laku sebagai anggota TNI.

f. Kelompok Dasar (Basic Group)

- Kelompok dasar (Basic Group) merupakan kelompok yang terbentuk secara spontan dari bawah untuk melindungi anggota-anggotanya dari tekanan negatif masyarakat dan sekaligus sebagai sumber kegiatan bagi pembauran masyarakat besar (induk). Contohnya adalah lahirnya kelompok dasar yang berlandaskan agama. kelompok tersebut muncul karena unsur-unsur penting telah kehilangan fungsinya bagi masyarakat.

g. Kelompok besar (Big Group) dan Kelompok Kecil (Small Group)

- Kelompok besar, kelompok dengan jumlah anggota relatif besar dan biasanya terbentuk dari beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok kecil masing-masing menangani tugas tertentu. Tugas-tugas yang ditangani di antaranya dalam bidang ekonomi, politik, pendidikan, keagamaan, kesenian, dan sebagainya. Contohnya setiap rukun warga (RW) sebagai kelompok besar akan terdiri atas (Rukun Tetangga) sebagai kelompok kecil.
- Kelompok kecil, kelompok dengan jumlah anggotanya relatif kecil (paling sedikit dua orang) dan dibentuk atas dasar kepentingan kecil dan spesifik. Kelompok-kelompok kecil selalu terbentuk karena setiap manusia mempunyai kepentingan yang berbeda. Selain kepentingan, manusia juga mempunyai kepentingan yang berbeda. Selain kepentingan, manusia juga mempunyai kemampuan yang terbatas dan memerlukan bantuan serta perlindungan orang lain. sebagai contoh, kelompok belajar merupakan bagian dari kelompok kecil.

h. Kelompok Okupasional (Occupational Group) dan Kelompok Volunter (Voluntary



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 6

Group)

- Kelompok Okupasional, kelompok orang-orang yang melakukan pekerjaan sejenis. Kelompok ini, biasa terbentuk pada masyarakat heterogen. Sistem pembagian kerja pada masyarakat ini didasarkan pada pengkhususan atau spesialisasi. Pekerjaan harus dilakukan sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing. Berdasarkan hal itulah, muncul kelompok-kelompok profesi yang terdiri atas kalangan profesional. Contohnya adalah Asosiasi Sarjana Akuntansi dan Ikatan Dokter Indonesia.
- Kelompok Volunter, kumpulan orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama, namun tidak mendapatkan perhatian masyarakat. Kehadiran mereka bertujuan memenuhi kepentingan anggota dengan tidak mengganggu kepentingan masyarakat secara luas. Dasar terbentuknya kelompok-kelompok volunter diantaranya mencakup kebutuhan pangan, sandang, dan papan, harga diri, potensi diri, serta kasih sayang. Contohnya adalah kelompok pecinta alam.
- i. Kelompok Penekan (Pressure Group) dan Kelompok Kepentingan
 - Kelompok penekan, kelompok yang anggota-anggotanya bertujuan memperjuangkan kepentingan mereka menggunkan tekanan sosial. Kelompok ini termasuk kelompok sekunder dengan jumlah anggota yang umumnya relatif besar. Mereka terdiri atas orang-orang potensial yang mampu mempromosikan kepentingannya. Kehadiran kelompok ini, umumnya terdapat dalam masyarakat yang mempunyai kebebasan untuk menyampaikan aspirasinya. Contohnya adalah lembaga swadaya masyarakat peduli petani.
 - Kelompok kepentingan, kelompok manusia yang mengadakan persekutuan atas dasar kepentingan-kepentingan tertentu. Kepentingan tersebut dapat kepentingan umum dan kepentingan untuk kelompok tertentu. Contohnya adalah organisasi massa (LSM), paguyuban alumni suatu sekolah, kelompok daerah asal, dan paguyuban hobi tertentu. Kelompok ini tidak berusaha untuk menempatkan wakil-wakilnya dalam lembaga legislatif ataupun eksekutif. Mereka hanya mempengaruhi partai atau instansi yang berwenang.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 7

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan:	Metode Pembelajaran:
<i>Scientific</i>	Ceramah, Diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media:	Alat/Bahan:	Sumber Belajar:
Video pembelajaran tentang kelompok sosial	Laptop, Proyektor, Spekaer, papan tulis, spidol	Buku pelajaran (Rufikasari L.C. (2014). <i>Sosiologi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk SMA/MA Kelas XI</i> . Surakarta: CV Mediatama dan Internet.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">➤ Membuka pembelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa➤ Memotivasi siswa untuk semangat belajar➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran➤ Mereview materi pada pertemuan yang lalu➤ Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran	15 Menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyiapkan materi pembelajaran kelompok sosial➤ Guru memutar video yang berkaitan dengan materi kelompok sosial➤ Peserta didik mengamati video yang berkaitan dengan materi	65 Menit



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 8

kelompok sosial yang sedang diputar

Menanya

- Peserta didik mengkonfirmasi video kelompok sosial kepada guru
- Peserta didik mengajukan pertanyaan hasil dari mengamati video yang berkaitan dengan materi kelompok sosial
- Guru memberikan jawaban dan konfirmasi kepada peserta didik yang telah bertanya

Mengumpulkan Data

- Peserta didik secara individu mencari informasi yang berkaitan dengan jenis kelompok sosial
- Peserta didik mencatat point-point yang ada di dalam video kelompok sosial
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait materi kelompok sosial dan jenis-jenisnya
- Guru mengajak siswa untuk aktif dalam mengumpulkan data terkait dengan materi kelompok sosial

Mengasosiasi

- Peserta didik menghubungkan materi yang telah disampaikan guru dengan video pembelajaran jenis kelompok sosial
- Peserta didik menganalisis hasil pengamatan dari video pembelajaran
- Guru mengamati proses mengasosiasi peserta didik

Mengkomunikasikan

- Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil analisis dari video pembelajaran.
- Peserta didik membacakan hasil analisisnya.
- Guru meminta peserta didik lainnya memberikan tanggapan dan masukan.
- Guru mengamati jalannya presentasi.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 9

Penutup

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi
- Guru memberi apresiasi kepada seluruh siswa
- Guru memberikan tugas kepada siswa
- Salam penutup

10 Menit

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik penilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopan Santun	1

Instrumen: lihat lampiran 1

2. Sikap Sosial

- 1) Teknik Peilaian: Observasi
- 2) Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat lampiran 2

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 10

- 1) Tes: Penugasan Individu
 - 2) Non Tes: Diskusi Kelompok
- b. Bentuk Instrumen:
- 1) Mencari contoh berupa gambar dari materi macam-macam kelompok sosial
 - 2) Menganalisis video pembelajaran yang telah diputarkan oleh guru
 - 3) Diskusi dan dipresentasikan

Pembelajaran Remedial

Siswa diminta mencari referensi lain terkait dengan contoh-contoh kelompok sosial teratur kemudian dikumpulkan dalam bentuk hardfile.

Pengayaan

Siswa diminta menyempurnakan tugas yang telah dikumpulkan sebelumnya.

Yogyakarta, Juli 2016

Guru Pembimbing		Mahasiswa Praktikan,
<u>Dra. Shoimah K.W. M.Pd</u> NIP. 196504091991032001		<u>Novita Wulan Sari</u> NIM. 13413241013

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 11

No.	Nama Peserta Didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pembelajaran
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		
21.		
22.		
23.		
24.		
25.		
26.		
27.		



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 13

9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								

Kisi-kisi:

1. Sikap Sosial: melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan Sendiri	2

2. Sikap sosial: menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3. Sikap sosial: mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Secara Individu	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk penyekoran



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Juli 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 14

Peserta didik memperoleh nilai:

Skor 5-6 : sangat baik

Skor 3-4 : sedang

Skor 1-2 : kurang

Lampiran 3: instrumen penilaian pengetahuan

Pertemuan 2

1. Apa yang kalian ketahui tentang kelompok sosial teratur? Jelaskan !
2. Berilah contoh dari masing-masing klasifikasi kelompok sosial teratur !
3. Sebutkan ciri-ciri dari masing-masing klasifikasi kelompok sosial teratur!

Pertanyaan untuk Video Pembelajaran “My Brother”

1. Adakah kelompok sosial di dalam video “my brother” tersebut?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi terbentuknya kelompok sosial dari video “my brother” tersebut?
3. Adakah kelompok sosial primer dan sekunder dari video “my brother” tersebut?
4. Pada adegan mana yang menunjukkan kelompok sosial in group dan out group?
5. Nilai sosial apa yang kalian dapat setelah menyaksikan video “my brother” tersebut?



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 1

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IIS/I

Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial

Alokasi Waktu : 2 JP (2x45 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, kenseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 2

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.	
2.	2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial.	
3.	3.1 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.	3.1.1 Mendeskripsikan macam-macam kelompok sosial yang ada di masyarakat 3.1.2 Menyebutkan jenis-jenis kelompok sosial di masyarakat 3.1.3 Mengidentifikasi karakteristik kelompok sosial di masyarakat
4.	4.1 Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan sosiologis	4.1.1 Menganalisis berbagai macam kelompok sosial di masyarakat 4.1.1 Mengkategorikan macam-macam kelompok sosial di masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- 1) Menjelaskan ragam kelompok sosial tidak teratur di masyarakat.
- 2) Mengidentifikasi berbagai macam jenis kelompok sosial di masyarakat.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 3

3) Mengidentifikasi kelompok sosial tidak teratur

D. Materi Pembelajaran

Macam-macam Kelompok Sosial Tidak Teratur

1. Kelompok Sosial Tidak Teratur (semu)

Kelompok sosial semu memiliki ciri-ciri sebagai berikut;

- Tanpa rencana dan terbentuknya secara spontan
- Tidak terorganisir dalam suatu wadah tertentu
- Tidak ada interaksi, tidak ada interrelasi, dan tidak ada komunikasi secara terus-menerus
- Tidak ada kesadaran berkelompok
- Kehadirannya tidak konstan

Kelompok-kelompok sosial yang tidak teratur keanggotaan maupun latar belakangnya dapat dibedakan menjadi dua, publik dan kerumunan:

a. Publik

Kelompok sosial publik merupakan sekumpulan orang-orang yang bukan merupakan kesatuan karena jumlahnya sangat besar dan tidak ada pusat perhatian yang tajam. Pola interaksi kepada publik kadang bersifat tidak langsung melalui media massa. Misalnya melalui radio dan televisi. Tingkah laku publik didasarkan atas perilaku individual dan diprakarsai oleh kepentingan-kepentingan individual. Misal: pemilihan umum, pengajian akbar, gerak jalan/sepeda santai, dan sebagainya.

Ciri-ciri kelompok sosial publik (khalayak ramai):

- Kelompok yang tidak teratur
- Interaksi secara tidak langsung melalui media massa
- Perilaku publik didasarkan pada perilaku individu
- Anonim dan terdiri atas berbagai lapisan masyarakat
- Mempunyai minat yang sama terhadap suatu masalah
- Minat yang sama belum tentu mempunyai opini atau pendapat yang sama terhadap suatu masalah
- Berusaha menguasai masalah yang ada



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 4

- Berpikir rasional dalam menyelesaikan masalah

Dalam suatu publik, anggotanya dapat dibedakan menjadi tiga (Narwoko, 2010):

- Kelompok vested interest (kepentingan-kepentingan yang tertanam kuat)
Kelompok ini merupakan kumpulan dari orang-orang yang sudah memiliki tertentu dalam masyarakat dan biasanya bersifat pro. Hal ini dikarenakan mereka ingin mempertahankan keadaan yang sudah ada.
- Kelompok New Corner
Kelompok ini terdiri dari orang-orang yang ingin memperjuangkan kepentingan-kepentingan baru dan juga ingin berusaha merebut suatu kedudukan dalam masyarakat. Kelompok ini bersifat kontra.
- Kelompok yang pasif
Kelompok ini terdiri dari orang-orang yang hanya mempunyai minat saja, namun belum menentukan pendiriannya terhadap suatu persoalan. Dalam publik, kelompok ini merupakan kelompok terbesar dan bertindak sebagai wasit. Oleh karena itu, kelompok vested interest dan kelompok new corner berusaha untuk saling mempengaruhi kelompok ini dengan menggunakan propaganda.

b. Kerumunan (crowd)

Kerumunan (crowd) adalah sejumlah orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu yang sifatnya sementara dan tanpa ikatan apapun. Misalnya kerumunan orang di terminal bus, penonton pertunjukkan atau pertandingan sepak bola dan sebagainya.

Kerumunan atau crowd dapat dibedakan menjadi tiga kelompok:

- 1) Kerumunan yang bersifat sementara (casual crowd), terdiri atas:
 - Kerumunan orang-orang yang panik (panic crowds), terjadi karena dalam keadaan bahaya tertentu. Misalnya; hiruk pikuk orang yang menyelamatkan diri dari kebakaran, ada korban kecelakaan di jalan kemudian di tolong orang-orang yang melihatnya
 - Kerumunan penonton spontan dan tidak terencana (spectator crowds). Misalnya; para penonton kecelakaan lalu lintas atau kebakaran, ada



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 5

pertunjukkan dadakan dari tukang sulap/badut di pasar

- Kerumunan yang kurang menyenangkan (inconvenient crowds). Misalnya; kerumunan yang sedang antre karcis dan para penunggu kendaraan.
- 2) Kerumunan yang berartikulasi dengan struktur sosial, terdiri atas penonton/pendengar formal dan kelompok ekspresif terencana. Di sini ada kesamaan tujuan dan pusat perhatian, tetapi bersifat pasif. Misal; penonton film dan pendengar pengajian. Kelompok ekspresif lebih terencana dan bertujuan untuk menghilangkan ketegangan dan menghibur diri. Misalnya: menghadiri pesta.
- 3) Kerumunan yang berlawanan dengan hukum (lawless crowds), mencakup:
 - Kerumunan yang bertindak emosional (acting mob), yaitu: orang-orang yang berkerumun penuh dengan emosi tidak terkendali, seringkali menimbulkan bentrokan dengan para petugas atau terjadinya amuk massa. Misalnya: aksi demonstrasi liar.
 - Kerumunan immoral dideskripsikan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural (immoral crowds), mirip dengan kelompok ekspresif. Akan tetapi, mereka melanggar norma moral atau agama atau hukum negara. Misalnya; sejumlah orang yang mengadakan pesta minuman keras atau pesta narkoba yang menimbulkan kegaduhan dan mabuk berat.

c. Massa

Massa secara umum berbeda dengan pengertian massa dalam komunikasi. Secara umum massa diartikan sebagai orang yang tidak saling mengenal, berjumlah banyak, anggotanya heterogen, berkumpul di suatu tempat dan tidak individualistik. Massa memiliki kesadaran diri yang rendah, tidak dapat bergerak dengan terorganisir, tidak bertindak untuk dirinya sendiri melainkan terdapat “dalang” dibelakangnya yang berfungsi memanipulasi mereka. Ini berbeda pengertiannya bila dikaitkan dengan ilmu komunikasi. Massa dalam komunikasi lebih merujuk pada penerima pesan



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 6

media massa atau disebut audience.

Massa merupakan kumpulan orang yang mempunyai kehendak atau pandangan yang sama, tetapi tidak berkerumun pada suatu tempat, serta mengikuti kejadian dan peristiwa yang penting. Pada kelompok massa menggunakan alat-alat komunikasi modern, seperti pada kelompok publik.

Leopold V. W membedakan massa menjadi dua macam:

- Massa yang Konkret

Massa dapat dikatakan konkret apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut: adanya ikatan batin, adanya persamaan norma-norma, memiliki struktur yang jelas dan mempunyai potensi

- Massa yang Abstrak

Massa abstrak hanya kumpulan manusia yang belum diikat oleh kesatuan norma, kesatuan emosional, dan sebagainya meskipun mereka telah menjadi satu karena adanya dorongan,

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan:	Metode Pembelajaran:
<i>Scientific</i>	<i>Relfektif</i>

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media:	Alat/Bahan:	Sumber Belajar:
Video pembelajaran tentang kelompok sosial, Power Point kelompok sosial tidak teratur	Laptop, Proyektor, Spekaer, papan tulis, spidol	Buku pelajaran (Rufikasari L.C. (2014). <i>Sosiologi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk SMA/MA Kelas XI</i> . Surakarta: CV Mediatama , LKS dan Internet.




KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Dokumen :
	Tanggal Terbit : Agustus 2016
	No Revisi :
	Halaman : 1 dari 7

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">➤ Membuka pembelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa➤ Memotivasi siswa untuk semangat belajar➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran➤ Mereview materi sebeumnya➤ Menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selama pembelajaran	15 Menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyiapkan materi pembelajaran tentang kelompok sosial tidak teratur➤ Guru menayangkan slide PPT berisi gambar tentang materi kelompok sosial tidak teratur➤ Peserta didik mengamati gambar berupa contoh kelompok sosial tidak teratur dari PPT yang ditayangkan di kelas➤ Guru menayangkan video pembelajaran terkait materi kelompok sosial tidak teratur untuk refleksi siswa di akhir materi Menanya <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik bertanya kepada guru tentang tugas yang diberikan terkait dengan gambar tentang contoh kelompok sosial tidak teratur yang ditayangkan➤ Guru memberikan jawaban dan konfirmasi terhadap	65 Menit

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 8

tugas yang diberikan dan mengkonfirmasi pertanyaan siswa

Mengumpulkan Data

- Peserta didik diajak untuk membaca materi yang ada di buku paket dan Lembar Kerja Siswa
- Guru menjelaskan materi kelompok sosial tidak teratur
- Peserta didik mencatat poin-poin penting dari penjabaran guru, buku paket sosiologi dan Lembar Kerja Siswa
- Guru mengajak peserta didik untuk aktif dalam proses mencatat dan mengumpulkan data
- Guru meminta siswa untuk mencatat poin-poin penting dari video pembelajran tentang kelompok sosial

Mengasosiasi

- Peserta didik menganalisis hasil mengamati gambar dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru
- Guru mengamati kegiatan peserta didik dalam mengolah dan menganalisis tugas
- Guru meminta siswa untuk membuat hasil refleksi dari menonton video tentang materi kelompok sosial dalam bentuk catatan ringkas

Mengkomunikasikan

- Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil kerjanya
- Peserta didik membacakan hasil analisisnya
- Guru mengamati proses peserta didik membacakan hasil kerjanya



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 9

Penutup <ul style="list-style-type: none">➤ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi➤ Guru memberi apresiasi kepada semua siswa yang sudah bekerja sama➤ Salam penutup	10 Menit
--	-----------------

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Penilaian

1. Sikap Spiritual

- 1) Teknik penilaian: Observasi
- 2) Bentuk instrumen: Lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai	1
2.	Toleransi	1
3.	Sopan Santun	1

Instrumen: lihat lampiran 1

2. Sikap Sosial

- 1) Teknik penilaian: observasi
- 2) Bentuk instrumen: lembar observasi
- 3) Kisi-kisi:

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa	2
2.	Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman	2
3.	Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah	2

Instrumen: lihat lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 10

3. Pengetahuan

a. Teknik Penilaian:

- 1) Tes: Penugasan individu
- 2) Non Tes: Diskusi kelompok

b. Bentuk Instrumen

- 1) Menganalisis video pembelajaran tentang kelompok sosial yang telah diputar oleh guru
- 2) Diskusi dan Dipresentasikan

Pembelajaran Remedial

- Siswa diminta mencari referensi lain terkait dengan contoh-contoh kelompok sosial tidak teratur kemudian dikumpulkan dalam bentuk hardfile.

Pengayaan

- Siswa diminta menyempurnakan tugas yang telah dikumpulkan sebelumnya.

Yogyakarta, Agustus 2016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 11

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan,

Dra. Shoimah K.W. M.Pd

NIP. 196504091991032001

Novita Wulan Sari

NIM. 13413241013

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pembelajaran
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		
21.		
22.		
23.		
24.		
25.		
26.		
27.		
28.		



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 13

8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								
21.								
22.								
23.								
25.								
24.								
25.								
26.								
27.								



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 14

28.

Kisi-kisi:

1. Sikap Sosial: melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan Sendiri	2

2. Sikap sosial: menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
Assosiatif	2

3. Sikap sosial: mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Secara Individu	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk penyekoran

Peserta didik memperoleh nilai:

Skor 5-6 : sangat baik

Skor 3-4 : sedang

Skor 1-2 : kurang

Lampiran 3: Penilaian Pengetahuan

No	Soal	Jawaban
1.	Jelaskan pengertian kelompok sosial tidak teratur!	Sekumpulan orang yang memiliki kesamaan, tujuan, visi tertentu yang berkumpul disuatu tempat dalam kurun waktu yang relatif singkat dan sekumpulan orang tersebut tidak menyadari bagian dari kelompok.
2.	Deskripsikan tentang kerumunan, massa dan publik ?	Kerumunan (crowd) adalah sejumlah orang yang berkumpul di suatu tempat tetentu yang sifatnya sementara dan



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**


No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 15

		<p>tanpa ikatan apapun. Misalnya kerumunan orang di terminal bus, penonton pertunjukkan atau pertandingan sepak bola dan sebagainya.</p> <p>Secara umum massa diartikan sebagai orang yang tidak saling mengenal, berjumlah banyak, anggotanya heterogen, berkumpul di suatu tempat dan tidak individualistis.</p> <p>Kelompok sosial publik merupakan sekumpulan orang-orang yang bukan merupakan kesatuan karena jumlahnya sangat besar dan tidak ada pusat perhatian yang tajam. Pola interaksi kepada publik kadang bersifat tidak langsung melalui media massa. Misalnya melalui radio dan televisi.</p>
3.	Bedakan ciri-ciri antara kerumunan, massa dan publik?	<p>Kerumunan bersifat sementara dan tanpa ikatan apapun.</p> <p>Massa memiliki kesadaran diri yang rendah, tidak dapat bergerak dengan terorganisir, tidak bertidak untuk dirinya sendiri melainkan terdapat “dalang” dibelakangnya yang berfungsi memanipulasi mereka.</p> <p>Ciri-ciri kelompok sosial publik (khalayak ramai):</p> <ul style="list-style-type: none">Kelompok yang tidak teraturInteraksi secara tidak langsung melalui media massaPerilaku publik didasarkan pada perilaku individuAnonim dan terdiri atas berbagai lapisan masyarakatMempunyai minat yang sama terhadap

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 16

		suatu masalah
4.	Sebutkan jenis-jenis kerumunan (crowd)?	<p>4) Kerumunan yang bersifat sementara (casual crowd), terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerumunan orang-orang yang panik (panic crowds), terjadi karena dalam keadaan bahaya tertentu. Misalnya; hiruk pikuk orang yang menyelamatkan diri dari kebakaran, ada korban kecelakaan di jalan kemudian di tolong orang-orang yang melihatnya - Kerumunan penonton spontan dan tidak terencana (spectator crowds). Misalnya; para penonton kecelakaan lalu lintas atau kebakaran, ada pertunjukkan dadakan dari tukang sulap/badut di pasar - Kerumunan yang kurang menyenangkan (inconvenient crowds). Misalnya; kerumunan yang sedang antre karcis dan para penunggu kendaraan. <p>5) Kerumunan yang berartikulasi dengan struktur sosial, terdiri atas penonton/pendengar formal dan kelompok ekspresif terencana. Di sini ada kesamaan</p>



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 17

		<p>tujuan dan pusat perhatian, tetapi bersifat pasif. Misal; penonton film dan pendengar pengajian. Kelompok ekspresif lebih terencana dan bertujuan untuk menghilangkan ketegangan dan menghibur diri. Misalnya: menghadiri pesta.</p> <p>6) Kerumunan yang berlawanan dengan hukum (lawless crowds), mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none">- Kerumunan yang bertindak emosional (acting mob), yaitu: orang-orang yang berkerumun penuh dengan emosi tidak terkendali, seringkali menimbulkan bentrokan dengan para petugas atau terjadinya amuk massa. Misalnya: aksi demonstrasi liar.- Kerumunan immoral dideskripsikan sebagai berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural (immoral crowds), mirip dengan kelompok ekspresif. Akan tetapi, mereka melanggar norma moral atau agama atau hukum negara. Misalnya; sejumlah orang yang mengadakan pesta
--	--	--



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 18

		minuman keras atau pesta narkoba yang menimbulkan kegaduhan dan mabuk berat.
5.	Carilah contoh dari kerumunan, massa dan publik?	<ul style="list-style-type: none">- Contoh kerumunan: kerumunan penonton kecelakaan, penumpang bus kota, penonton yang antre tiket bioskop, dan lain-lain- Contoh massa: demo buruh, pendukung kampanye merah putih, simpatisan partai politik tertentu, dan lain-lain- Contoh publik: masyarakat indonesia yang menyaksikan pelantikan presiden di Televisi, pengumuman kenaikan harga BBM di semua media, sidang istbat hari raya idul fitri yang disiarkan langsung di Televisi dan lain-lain.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 1

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Program : XI/ IIS

Tahun Ajaran : 2016/2017

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (JP)
I	3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat 4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi	18 JP
	3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat 4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat	20 JP
	3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat 4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan	20 JP
	Ulangan Harian	6 JP
	Ulangan Tengah Semester	2 JP
	Ulangan Akhir Semester	2 JP
	Remidi dan Pengayaan	6 JP
	MOM dan MOS	2 JP
Jumlah JP Semester I (Ganjil)		76 JP



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 2

II	3.4 Menganalisis potensi-potensi terjadinya konflik dan kekerasan dalam kehidupan masyarakat yang beragam serta penyelesaiannya	36 JP
	4.4 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya	
	3.5 Menerapkan metode penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya	36 JP
	4.5 Merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual	
	Ulangan Harian	4 JP
	Ulangan Tengah Semester	2 JP
	Ulangan Akhir Semester	2 JP
	Remidi dan Pengayaan	4 JP
Jumlah JP Semester II (Genap)		84 JP
Jumlah JP Semester I dan II		160 JP


Mengetahui,

Kepala Madrasah,

Guru Mapel Sosiologi,

Drs. H. Suharto
NIP. 1965 0621 199403 1 001

Dra. Soimah K.W. Mpd.
NIP: 1965 0409 199103 2 001

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen : _____
	Perhitungan Minggu Efektif	Tanggal Terbit : Agustus 2015
		No. Revisi : 00
		Halaman : 1 dari 2

PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF


Mata Pelajaran : **Sosiologi**
 Kelas/Program : **XI/ Ilmu-ilmu Sosial**
 Semester : **I (Satu)/ Ganjil**
 TahunAjaran : **2016/2017**

Mengajar perminggu untuk setiap kelas: **4 jam pembelajaran**

No	Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Hari Efektif	Jumlah Jam Efektif
1	Juli	4	2	2	4	8
2	Agustus	5	0	5	10	20
3	September	4	0	4	8	16
4	Oktober	4	0	4	8	16
5	November	5	0	5	10	20
6	Desember	4	3	1	2	4
Jumlah		26	5	21	42	84

Dipergunakan untuk:

Kompetensi Dasar :		84 Jam Pelajaran
3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat. 4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi.		34 JP
3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat. 4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.		34 JP
3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat.		34 JP

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen : _____
	Perhitungan Minggu Efektif	Tanggal Terbit : Agustus 2015
		No. Revisi : 00
		Halaman : 2 dari 2

4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan.		
Ulangan Harian		2 Jam pelajaran
Ulangan Tengah Semester		4 Jam pelajaran
Ulangan Akhir Semester		4 Jam pelajaran
Remidi dan Pengayaan		2 Jam pelajaran
Jumlah:		84 jam pelajaran

Yogyakarta, Juli 2016

PENGESAHAN

Kepala Madrasah

Mengetahui,

Guru Mapel Sosiologi

Drs. Suharto
NIP. 19650621 199403 1 001

Dra. Soimah K.W, M.Pd
NIP. 196504091991032001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**
JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
(KKM)**

No Revisi :

Halaman : 1 dari 1

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Kelas/Program : XI/Ilmu-ilmu Sosial

Tahun Pelajaran: 2016/2017


KKM Sem. Gasal: 78

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.

4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi.

Kompetensi Dasar	Kriteria Penetapan Ketuntasan			KKM
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	
3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.	80	77	88	78
4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi.				
3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat.	81	88	80	78
4.2 melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.				
3.3 memahami penerapan prinsip-				

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 2

prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan.				
4.4 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya.	81	81	80	78
3.5 Menerangkan metode penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik kekerasan dan penyelesaiannya.	79	79	80	78
4.5 Merancang melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya.				
Rata-Rata KKM	78	78	78	78

Yogyakarta, Agustus 2016


Mengetahui,

Kepala MAN Yogyakarta 1,

Guru Mapel Sosiologi,

Drs. Suharto
NIP. 19650621 199401 1 001

Dra. Soimah K.W. M.Pd.
NIP. 19650409 199103 2 001

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	KISI-KISI ULANGAN HARIAN	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 1


Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian Kelompok Sosial

Mata Pelajaran/Kelas : Sosiologi/XI IIS

Semester : Gasal

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	KD	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	3.1 Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis	Pilihan Ganda a. Menjelaskan manusia sebagai makhluk sosial b. Menjelaskan manusia memiliki naluri sebaga kelompok sosial c. Menjelaskan alasan manusia hidup berkelompok d. Menjelaskan hakikat kelompok sosial e. Menjelaskan pengertian kelompok sosial f. Mengidentifikasi syarat terbentuknya kelompok sosial g. Mengidentifikasai ciri-ciri kelompok sosial h. Mengidentifikasi kelompok sosial berdasarkan faktor geografis i. Membedakan kelompok sosial primer dan kelompok sosial sekunder j. Mengidentifikasi kelompok sosial paguyuban (<i>gemeinschaft of place</i>) k. Memberikan contoh kelompok sosial berdasarkan besar kecilnya anggota (<i>in group</i>) l. Memberikan contoh kelompok sosial <i>reference group</i> m. Menjelaskan tujuan dari kelompok sosial tidak teratur (<i>crowd</i>) n. Membedakan jenis-jenis kerumunan kelompok sosial o. Memberikan contoh kasus kelompok sosial <i>massa</i> p. Mengidentifikasi kelompok sosial <i>panic crowd</i> q. Mengidentifikasi kelompok sosial <i>acting mobs</i>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327	No Dokumen :
		Tanggal Terbit : Agustus 2016
	KISI-KISI ULANGAN HARIAN	No Revisi :
		Halaman : 1 dari 2

		r. Mengidentifikasi kelompok sosial <i>expressive group</i>	18
		s. Mengidentifikasi kelompok sosial <i>immoral crowds</i>	19
		t. Mengidentifikasi kelompok sosial publik	20
		Essay	
		a. Mengidentifikasi alasan manusia hidup berkelompok	1
		b. Menjelaskan hakikat kelompok sosial	2
		c. Membandingkan kelompok sosial nyata dan kelompok sosial semu	3
		d. Membedakan kelompok sosial paguyuban dan patembayan	4
		e. Membedakan kelompok sosial massa dan publik	5



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

Soal Ulangan Harian

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 1

Jawablah pertanyaan berikut ini, dengan memilih jawaban yang paling tepat!

1. Manusia membutuhkan manusia lainnya, karena manusia sebagai makhluk sosial, dalam ilmu sosiologi dikenal dengan istilah
 - a. *Homo homini lupus*
 - b. *Homo homini socious*
 - c. *Homo genius*
 - d. *Homo sapiens*
 - e. *Homo erectus*

1. Manusia memiliki kecenderungan atau naluri untuk hidup bersama dengan manusia lainnya, istilah ini lazim disebut dengan
 - a. *wellness*
 - b. *togetherness*
 - c. *gregariousness*
 - d. *zoon politicon*
 - e. *group feeling*

2. Pernyataan berikut yang *sesuai* dengan kodrat manusia adalah
 - a. manusia yang kaya raya tidak akan memerlukan pertolongan dari orang lain
 - b. manusia yang miskin tidak akan dapat memberikan bantuan kepada orang lain
 - c. manusia tidak akan bisa hidup menyendiri ditengah-tengah masyarakatnya
 - d. manusia mampu hidup mandiri dalam arti tidak membutuhkan pertolongan orang lain
 - e. manusia tertentu saja yang mampu hidup tanpa bantuan dari siapapun

3. Hakikat kelompok sosial adalah
 - a. orang-orang yang memiliki identitas yang sama
 - b. sekumpulan individu yang saling berinteraksi
 - c. kumpulan data-data orang yang mempunyai nasib yang sama
 - d. sejumlah orang yang berhubungan secara teratur
 - e. himpunan kegemaran yang memiliki sifat sementara

4. Dua orang atau lebih yang memiliki kesamaan identitas dan berinteraksi satu sama lain secara terstruktur untuk mencapai tujuan bersama, disebut ...
 - a. masyarakat
 - b. komunitas
 - c. unsur sosial



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

Soal Ulangan Harian

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 2

- d. kelompok sosial
 - e. kelas sosial
5. Perhatikan data berikut:
1. adanya hubungan timbal balik
 2. memiliki tata aturan yang khas
 3. memiliki struktur yang jelas
 4. adanya sistem sosial yang statis
 5. kesadaran dalam berkelompok
- dari data di atas yang merupakan syarat terbentuknya kelompok sosial adalah
- a. 1 2 3 4
 - b. 2 3 4 5
 - c. 1 3 4 5
 - d. 1 2 4 5
 - e. 1 2 3 5
6. Bacalah Ilustrasi berikut!
- Pada sebuah pertandingan futsal antara SMA “X” dan SMA “Z” yang saling berkompetisi secara sengit demi mendapat gelar juara. Di pertengahan pertandingan, salah satu anggota mendapat cedera kemudian diganti pemain lainnya. Ternyata, tim lawan telah bermain curang sehingga permainan di jeda untuk mengkondisikan pertandingan. Wasit meniup peluit tanda adanya sanksi kepada tim lawan. Dari ilustrasi di atas, ciri kelompok sosial yang sesuai dengan keadaan tersebut adalah
- a. memiliki kepentingan dan tujuan yang sama
 - b. terdapat interaksi yang intensif antar anggotanya
 - c. memiliki norma tertentu yang mengatur anggotanya
 - d. memiliki identitas tertentu dari kelompok lainnya
 - e. setiap anggota kelompok memiliki peran dan status
7. Kelompok sosial yang terbentuk atas dasar letak geografis adalah
- a. Persatuan guru republik Indonesia
 - b. Penonton kecelakaan di perempatan mirota kampus
 - c. Sekelompok teman bermain di TK
 - d. Ikatan Akuntansi Indonesia
 - e. Paguyuban nelayan “Parangkusumo”
8. Perbedaan sifat hubungan pada kelompok primer dan kelompok sekunder adalah



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

Soal Ulangan Harian

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 3

- a. kelompok primer bersifat tetap, para anggota berada bersama dalam waktu relatif lama
 - b. kelompok sekunder bersifat tetap, kebersamaan para anggota terjadi dalam waktu yang lama
 - c. kelompok sekunder bersifat sementara dan para anggota kelompok terjadi dalam waktu yang relatif lama
 - d. kelompok primer bersifat sementara dan para anggota berada dalam waktu yang relatif pendek
 - e. baik antara kelompok primer dan kelompok sekunder memiliki sifat hubungan yang rasional
9. Kehidupan bersama di daerah pedesaan yang diperkuat dengan kedekatan tempat tinggal serta tempat bekerja akan menghasilkan pengelompokan sosial yang disebut dengan
Contoh *gemeinschaft of place* nampak pada kasus / ilustrasi berikut :
- a. setiap menjelang 17 Agustus di kampung Minomartani selalu mengadakan lomba gerak jalan
 - b. hari minggu yang lalu terjadi konflik antara pendukung partai A dengan partai B
 - c. setiap Selasa Pahing keluarga Pak Adi mengadakan arisan trah di rumahnya
 - d. calon pasangan Pemilukada membatalkan niatnya untuk maju ke parlemen
 - e. para pendemo datang di bundaran HI menuntut kenaikan upah kerja
10. Merasa kelompoknya yang paling baik di antara kelompok lainnya, tim basket Putra Jaya mendapat diskualifikasi dari panitia perlombaan. Kasus tersebut merupakan contoh dari
- a. in-group
 - b. formal group
 - c. membership group
 - d. out-group
 - e. reference group
11. Tina adalah seorang siswa di sebuah SMA di Jakarta. Dalam kehidupan sehari-hari, Tina bertingkah laku seperti seorang mahasiswa mengikuti kakaknya. Kasus di atas merupakan contoh dari
- a. *formal group*
 - b. *reference group*
 - c. *in-formal group*
 - d. *out-group*



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

Soal Ulangan Harian

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 4

e. primary group

Bacalah artikel di bawah ini untuk soal nomor 13-14!

“Film **Ada Apa Dengan Cinta 2 (AADC 2)** sudah rilis pada hari Kamis (28/4) dan disambut antusias oleh penonton. Sekuel dari AADC itu memang telah lama ditunggu oleh penggemarnya, sejak muncul 14 tahun lalu dan jadi tonggak awal kembali bangkitnya perfilman Indonesia yang sedang lesu saat itu. Masih diperankan oleh pemain lamanya yakni Dian Sastro dan Nicholas Saputra, yang jadi daya tarik tersendiri film ini, penonton bahkan rela antri panjang demi menyaksikan tayangan perdananya di bioskop jaringan 21. ...”

Sumber: <http://www.iberita.com/>, 8 agustus 2016

12. Kelompok sosial yang terdapat dalam cuplikan artikel “penonton bahkan rela antri panjang demi menyaksikan tayangan perdananya di bioskop jaringan 21” termasuk kedalam kelompok sosial
 - a. *inconvenient aggregations*
 - b. *panic crowds*
 - c. *spectator crowds*
 - d. *acting mobs*
 - e. *planned expressive*

13. Kelompok sosial bisa terbentuk melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh sekumpulan orang di suatu tempat. Penggemar film AADC 2 termasuk ke dalam kelompok sosial tidak teratur. Berikut yang menjadikan para penonton rela antri tiket film yang di gemarinya termasuk ke dalam kelompok sosial adalah
 - a. **adanya minat yang sama**
 - b. adanya struktur yang jelas
 - c. memiliki aturan yang mengikat
 - d. terdapat sekumpulan orang
 - e. hanya bersifat sementara

14. Salah satu contoh kelompok sosial massa tercermin pada kegiatan
 - a. penonton acara “Hitam Putih” yang ditayangkan di salah satu stasiun Tv swasta
 - b. ketika terjadi kebakaran di salah satu kios di Pasar Kranggan, para pedagang berbondong-bondong untuk memadamkan api
 - c. setiap hari Jumat, di masjid Al-Hakim MAN Yogyakarta 1 selalu diadakan khotbah sholat Jumat yang diikuti oleh warga sekolah



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

Soal Ulangan Harian

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 5

- d. pada pemilihan umum tahun 2014 silam, tim sukses kampanye calon presiden Jokowi mengadakan konser di Stadion Gelora Bung Karno
 - e. kecelakaan di Jalan Solo pada minggu siang mengakibatkan kemacetan akibat sekumpulan orang berhenti karena penasaran dengan kejadian yang menimpa korban.
15. Manakah yang termasuk ke dalam contoh dari *panic crowd* berikut ini
- a. sekumpulan siswa yang sedang mengerjakan tugas kelompok di sekolah
 - b. pada saat upacara berlangsung, seorang siswa kelas X tiba-tiba pingsan
 - c. sekumpulan remaja tertangkap basah oleh petugas Satpol PP ketika sedang melakukan vandalisme
 - d. sebuah pusat perbelanjaan sedang memberikan diskon kepada mereka yang memiliki kartu anggota
 - e. masyarakat Cangkringan mendengar suara letusan dari gunung Merapi disusul awan tebal, seketika itu juga mereka berlarian untuk menyelamatkan diri
16. Kejadian yang menunjukkan contoh terjadinya *acting mobs* tercermin pada
- a. supporter sepak bola PSIM sedang berpawai atas kemenangan tim yang didukungnya
 - b. kapal milik WNI yang berlayar di laut bebas disandera kawanan perompak bersenjata dan meminta uang tebusan kepada pemerintah
 - c. berita kenaikan harga BBM menyulut emosi para buruh menuntut penurunan harga secepatnya
 - d. pemilik kartu menuju sejahtera (KMS) sedang menunggu giliran mendapat uang dari kantor desa
 - e. para pemudik terpaksa berdesakan demi mendapatkan tiket pulang ke kampung halaman
17. Pada umumnya masyarakat hanya mengartikan kerumunan sebagai sekumpulan orang yang tiba-tiba berkumpul karena alasan tertentu. Adapun contoh dari *expressive group* yang ada di kehidupan sehari-hari adalah
- a. penggemar musik Kila-Project larut dalam suasana konser bertajuk "Mimpi" di Ballroom Hotel Ambarukmo
 - b. pecinta musik Keroncong sedang menggelar pertemuan untuk membahas konsep pertunjukan di awal tahun
 - c. para buruh menggelar unjuk rasa di depan kantor menuntut upah yang tidak kunjung dibayarkan oleh perusahaan



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

JL. C. SIMANJUNTAK No. 60 Yogyakarta Telp./fax 513327

Soal Ulangan Harian

No Dokumen :

Tanggal Terbit : Agustus 2016

No Revisi :

Halaman : 1 dari 6

- d. usai pertandingan DBL di Gor UNY kamis lalu supporter dari SMA X berfoto bersama dengan para pemain
 - e. panitia PLS MAN Yogyakarta 1 sedang melakukan *briefing* sebelum melaksanakan tugas
18. Longgarnya nilai dan norma yang ada di masyarakat memberikan dampak yang negatif terhadap moral seseorang. Kejadian seperti *immoral crowds* di tengah masyarakat sudah tidak asing lagi terdengar. Adapun contoh dari *immoral crowds* tersebut adalah
- a. sekumpulan santri pondok pesantren sedang mengaji bersama dengan Ustadz di aula pondok
 - b. sekumpulan siswa sedang bermain game ketika pelajaran berlangsung dan mendapat teguran dari guru
 - c. komunitas geng motor melakukan atraksi balap liar di sekitar Stadion Maguwoharjo
 - d. musisi jalanan di perempatan Jalan Sudirman sedang melakukan pertunjukkan seni angklung
 - e. beberapa siswa tertangkap membolos di sebuah angkringan dekat sekolah dan mendapat sanksi dari Guru BK
19. Semua fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini menjadi topik perbincangan yang dikemas dalam liputan yang menarik. Salah satu contoh dari kelompok sosial publik tercermin pada
- a. para pengguna sosial media Instagram memposting foto untuk mendukung gerakan “Save Orangutan”
 - b. sekumpulan perampok tertangkap sedang mencuri disebuah BANK yang terekam oleh CCTV
 - c. siswa kelas XI IPS mendapat tugas untuk membuat laporan tentang kelompok sosial yang ada di masyarakat
 - d. pengajian Ibu-ibu PKK di RW 05 Terban sedang menyaksikan video sosialisasi dari KKN
 - e. panitia HUT RI mengadakan lomba jalan santai untuk memeriahkan kemerdekaan Indonesia

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang singkat dan jelas!

1. Mengapa manusia hidup berkelompok? Jelaskan !
2. Jelaskan hakikat kelompok sosial menurut Anda !
3. Bandingkan antara kelompok sosial nyata dan kelompok sosial semu !
4. Jelaskan perbedaan antara Paguyuban dan Patembayan! Beri contoh !
5. Jelaskan perbedaan antara kelompok sosial Massa dan Publik!

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta I
Nama Tes : Ulangan Harian 1
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 10 Agustus 2016
SK/KD : Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis

KKM
78

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	Amalia Irlanda Rossa	P	14	6	28	59,0	87,0	Tuntas	
2	Amaranggana Ratih Mradipta	P	14	6	28	60,0	88,0	Tuntas	
3	Anindita Rosy	P	15	5	30	55,0	85,0	Tuntas	
4	Annisa Fakhridina	P	16	4	32	57,0	89,0	Tuntas	
5	Anisah Marlina	P	13	7	26	54,0	80,0	Tuntas	
6	Aprillia Crisdian N	P	11	9	22	59,0	81,0	Tuntas	
7	Aurella Tasya Salsabila	P	17	3	34	56,0	90,0	Tuntas	
8	Dinda Amelia K	P	17	3	34	55,0	89,0	Tuntas	
9	Evi Shofia Fajrina	P	16	4	32	50,0	82,0	Tuntas	
10	Fadhila Putri Marinastiti	P	12	8	24	58,0	82,0	Tuntas	
11	Noviana Dewi	P	10	10	20	58,0	78,0	Tuntas	
12	Selviana Nabilla Y	P	14	6	28	55,0	83,0	Tuntas	
13	Ahmad Faiz Fadri A	L	14	6	28	53,0	81,0	Tuntas	
14	Ahmad Mahardi Ismail	L	13	7	26	58,0	84,0	Tuntas	
15	Alfiyan Nur Huda	L	11	9	22	54,0	76,0	Belum tuntas	
16	Farhan Alfiansyah Mulia	L	12	8	24	57,0	81,0	Tuntas	
17	Harya Damar	L	10	10	20	58,0	78,0	Tuntas	
18	Jaisya Dafa A	L	12	8	24	60,0	84,0	Tuntas	
19	Mohammad Faishal	L	13	7	26	57,0	83,0	Tuntas	
20	Muh Rifai Yakitama	L	14	6	28	55,0	83,0	Tuntas	
21	Muhaimin Iqbal Maulana	L	14	6	28	56,0	84,0	Tuntas	
22	M. Fadel Amin	L	13	7	26	59,0	85,0	Tuntas	
23	M. Raihan Arwany	L	12	8	24	56,0	80,0	Tuntas	
24	M. Ramadhan	L	13	7	26	55,0	81,0	Tuntas	
25	M. Sulchan Fathoni	L	13	7	26	57,0	83,0	Tuntas	
26	Priyanka Nada M	L	16	4	32	60,0	92,0	Tuntas	
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		26	Jumlah Nilai =			698	1471	2169	
- Jumlah yang tuntas =		25	Nilai Terendah =			20,00	50,00	76,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		1	Nilai Tertinggi =			34,00	60,00	92,00	
- Persentase peserta tuntas =		96,2	Rata-rata =			26,85	56,58	83,42	
- Persentase peserta belum tuntas =		3,8	Standar Deviasi =			3,89	2,40	3,92	

Mengetahui :
Kepala MAN Yogyakarta I

MAN Yogyakarta I, 10 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP 19650621 199403 1 001

Dra. Hj. Soimah Kusuma W M. Pd
NIP 19650409 1991030 2 001

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
48									
49									
50									
	- Jumlah peserta test =	28	Jumlah Nilai =			760	1534	2294	
	- Jumlah yang tuntas =	25	Nilai Terendah =			20,00	50,00	75,00	
	- Jumlah yang belum tuntas =	3	Nilai Tertinggi =			32,00	58,00	90,00	
	- Persentase peserta tuntas =	89,3	Rata-rata =			27,14	54,79	81,93	
	- Persentase peserta belum tuntas =	10,7	Standar Deviasi =			2,58	2,28	3,78	

Mengetahui :
Kepala MAN Yogyakarta I

MAN Yogyakarta I, 11 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP 19650621 199403 1 001

Dra. Hj. Soimah Kusuma W M. Pd
NIP 19650409 1991030 2 001

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta I
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XI IPS 3
Tanggal Tes : 10 Agustus 2016
SK/KD : Memahami Pengelompokan Sosial di Masyarakat dari Sudut Pandang Sosiologi

KKM
78

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Al-Fina Khusnaini	P	14	6	28	55,0	83,0	Tuntas
2	Amalia Nurlitasari	P	11	9	22	53,0	75,0	Belum tuntas
3	Anisa Farah Fathinah	P	11	9	22	56,0	78,0	Tuntas
4	Areta Daraninggas	P	14	6	28	51,0	79,0	Tuntas
5	Diyanah Hasna Afifah	P	13	7	26	58,0	84,0	Tuntas
6	Hanifatul Irbah	P	14	6	28	53,0	81,0	Tuntas
7	Isna Maulida	P	15	5	30	53,0	83,0	Tuntas
8	Naomi Halida	P	15	5	30	57,0	87,0	Tuntas
9	Nela Nurkhalimah	P	15	5	30	60,0	90,0	Tuntas
10	Sekar Mira	P	14	6	28	57,0	85,0	Tuntas
11	Syafika Dhea T.R	P	15	5	30	53,0	83,0	Tuntas
12	Viona Winahyu P	P	14	6	28	54,0	82,0	Tuntas
13	Abdullah Hafid	L	14	6	28	53,0	81,0	Tuntas
14	Afrizal Nurcahya	L	14	6	28	53,0	81,0	Tuntas
15	Andiarto Nurmuhammad	L	13	7	26	55,0	81,0	Tuntas
16	Andreas Nur F.	L	15	5	30	54,0	84,0	Tuntas
17	Armand Ilham	L	14	6	28	54,0	82,0	Tuntas
18	Luthfi Reza	L	11	9	22	52,0	74,0	Belum tuntas
19	M. Arya Ivandosyah	L	13	7	26	52,0	78,0	Tuntas
20	M. Faishal Fawwas I	L	14	6	28	52,0	80,0	Tuntas
21	M. Aditya Pamungkas	L	17	3	34	55,0	89,0	Tuntas
22	Muh. Anis Khozi Pentha P.	L	15	5	30	53,0	83,0	Tuntas
23	M. Firdan Sandika	L	13	7	26	54,0	80,0	Tuntas
24	M. Usman Zakaria	L	15	5	30	52,0	82,0	Tuntas
25	Panji Syafi Anfa A	L	15	5	30	54,0	84,0	Tuntas
26	Raafiq Ramadhani	L	11	9	22	51,0	73,0	Belum tuntas
27	Satria Arif	L	12	8	24	54,0	78,0	Tuntas
28	Yudha Bayu Pratama	L	13	7	26	55,0	81,0	Tuntas
29								
30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =		28	Jumlah Nilai =		768	1513	2281	
- Jumlah yang tuntas =		25	Nilai Terendah =		22,00	51,00	73,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		3	Nilai Tertinggi =		34,00	60,00	90,00	
- Persentase peserta tuntas =		89,3	Rata-rata =		27,43	54,04	81,46	
- Persentase peserta belum tuntas =		10,7	Standar Deviasi =		2,97	2,10	3,94	

Mengetahui :
Kepala MAN Yogyakarta I

MAN Yogyakarta I, 11 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP 19650621 199403 1 001

Dra. Hj. Soimah Kusuma W M. Pd
NIP 19650409 1991030 2 001



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
MAN YOGYAKARTA 1**

Jalan C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223, Telp: +62-274-555159

SERAPAN DANA

PPL

No	Nama Keperluan	Harga	Jumlah	Total Harga
1.	Print RPP	Rp. 3.000,-	9	Rp. 21.000,-
2.	Foto Copy Soal Ulangan	Rp. 600,-	30	Rp. 18.000,-
JUMLAH TOTAL				Rp. 39.000,-

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dra. Soimah K. W. M.Pd
NIP. 196504091991032001

Novita Wulan Sari
NIM. 13413241013

DOKUMENTASI PPL 2016
MAN YOGYAKARTA 1



Penerjunan Observasi di Sekolah. Dokumentasi Pribadi (26 Februari 2016)



Upacara Bendera. Dokumentasi Pribadai (18 Juli 2016)



Pembelajaran di kelas XI IIS 3. Dokumentasi Pribadi (27 Juli 2016)



Foto bersama dengan rekan-rekan PPL UNY-UIN-UIN. Dokumentasi Pribadi (17 Agustus 2016).



Piket sapa pagi. Dokumentasi pribadi (25 Agustus 2016).



Ulangan Harian. Dokumentasi Pribadi (29 Agustus 2016)



Lomba memasak XI IIS 2. Dokumentasi pribadi (13 September 2016)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
Ditulis oleh: Yuli Nur Hafidha, Yogyakarta

Sabtu, 17 September 2016, 16:19

Hari Ini, Mahasiswa PPL UNY di MAN Yogyakarta I Ditarik

Yogyakarta(MAN YK I)- Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) secara resmi menarik 21 mahasiswa PPL dari MAN Yogyakarta I, Sabtu(17/9) siang. Mereka berasal dari

Penarikan Mahasiswa PPL. Sumber: Kemenagdiy.go.id (17 September 2016)